

**PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MASUK  
DUNIA INDUSTRI BAGI PESERTA DIDIK KELAS XII  
PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMK N 3 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



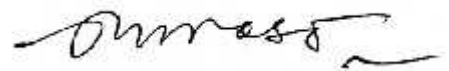
Oleh  
**Syams Wachid Tiyan Mujiono**  
**09505244013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta” yang disusun oleh Syams Wachid Tiyan Mujiono, NIM. 09505244013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013  
Menyetujui  
Dosen Pembimbing,



Drs. Sumarjo H. M.T.  
NIP. 19570414 198303 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013  
Yang menyatakan,

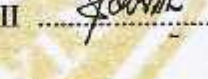


Syams Wachid Tiyan Mujiono  
NIM. 09505244013

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta”** yang disusun oleh Syams Wachid Tiyan Mujiono, NIM. 09505244013 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sumarjo H, MT.	Ketua Penguji		9/7-2013
Drs. Imam Muchoyar, M.Pd.	Penguji Utama I		9/7-2013
Drs. Bambang Sutjiroso, M.Pd.	Penguji Utama II		9/7-2013

Yogyakarta, 24 Juni 2013  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Trivono, M.Pd.  
NIP. 19560216 198603 1 003 

## MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(Q.S. Al-Insyirah: 6)*

*“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah  
(datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya  
kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan”*

*(Q.S. An Nahl : 53)*

*“Berdoa dan berusaha”*

*(my self)*

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya, saya persembahkan TAS ini kepada :

1. Allah SWT, cinta pertama dan paling utama dalam hidup.
2. Bapak Drs. Sumarjo H, M.T, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan pembimbing akademik.
3. Kedua orang tua ku Bapak Kuwat Mujono dan Ibuk Amik Rustiyani yang selalu membimbing dan mendukung dalam segala usaha.
4. Adik-adik ku Rachmah Intan Sari Tiyan Mujiono dan Zuhair Sudrajad Tiyan Mujiono yang selalu memberi semangat dalam segala usaha.
5. Teman – teman angkatan 2009 yang telah belajar dan bercanda bersama.
6. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MASUK  
DUNIA INDUSTRI BAGI PESERTA DIDIK KELAS XII  
PROGAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMK N 3 YOGYAKARTA

Oleh :  
Syams Wachid Tiyan Mujiono  
09505244013

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik industri terhadap kesiapan masuk dunia industri bagi peserta didik kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta pada bulan April 2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Progam Studi Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Issac dan Michael, didapat sampel berjumlah 80 responden dari 85 populasi. Jumlah sampel setiap kelas diambil dengan menggunakan metode *Proportionate Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket bersifat tertutup. Uji validitas konstruk instrumen dengan *expert judgement* dan pengujian validitas isinya dengan uji korelasi antar item. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji linieritas menggunakan Uji F. Hipotesis diuji dengan analisis korelasi sederhana (*product moment*) dilanjutkan dengan analisis regresi tunggal dengan bantuan program SPSS v.19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan skor persepsi siswa variabel pengalaman praktik industri kategori sangat tinggi sebesar 16,25%, kategori tinggi sebesar 70%, dan kategori rendah sebesar 13,75%. Sedangkan kecenderungan skor persepsi siswa variabel kesiapan masuk dunia industri pada kategori sangat tinggi sebesar 37,50%, kategori tinggi terdapat sebesar 61,25%, dan kategori rendah sebesar 1,25%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri dengan kesiapan masuk dunia industri Siswa kelas XII Progam Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar  $0,347 > r_{\text{tabel}} (0,220)$  dan  $p = 0,002 < 0,05$ . Nilai determinan  $R^2 = 12\%$  yang berarti pengalaman praktik industri memberikan sumbangan efektif terhadap kesiapan masuk dunia industri sebesar 12%.

Kata kunci: praktik industri, kesiapan masuk dunia industri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan Kelas XII SMK N 3 Yogyakarta”. Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini penulis banyak mendapatkan banyak masukan yang berguna sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan, penyusun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sumarjo H, M.T, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan pembimbing akademik.
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta, selaku pimpinan SMKN yang dijadikan objek dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Seluruh anggota keluarga, Ayah, Ibu, dan kedua adikku yang aku cintai, terima kasih atas segala dukungannya baik berupa do’a, dan semangat selama ini yang telah diberikan.
4. Kepada Ratna Anindita yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan yang tak hentinya memberi semangat.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis meminta saran dan kritik sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi dapat menjadi lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2013

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Abstrak.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Praktik Industri .....	8
1. Definisi Praktik Industri .....	8
2. Tujuan Praktik Industri .....	10
3. Manfaat Praktik Industri .....	13
4. Kegiatan Praktik Industri di SMK N 3 Yogyakarta.....	15
a. Rencana Kerja Kegiatan Prakerin SMK N 3 Yogyakarta .....	15
b. Observasi Prakerin.....	15
c. Pembekalan Prakerin .....	18
d. Kegiatan Bimbingan Praktik Industri .....	19
e. Penilaian Praktik Industri .....	20
B. Kesiapan Masuk Dunia Industri .....	21

1. Pengertian Kesiapan Kerja .....	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja .....	22
C. Penelitian yang Relevan .....	30
D. Kerangka Berfikir .....	32
E. Perumusan Hipotesis .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Populasi Penelitian .....	35
E. Sampel Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Coba Instrumen .....	43
1. Validitas Instrumen.....	43
2. Reliabilitas Instrumen.....	48
I. Teknik Analisis Data .....	50
1. Uji Persyaratan.....	50
a. Uji Normalitas Data .....	50
b. Uji Linearitas .....	51
2. Analisa Deskriptif.....	52
a. Modus (Mode) .....	52
b. Median .....	52
c. Mean .....	52
d. Standar Deviasi .....	53
3. Uji Hipotesis .....	54
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	55
1. Pengalaman Praktik Industri.....	55
2. Kesiapan Masuk Dunia Industri .....	58
B. Uji Persyaratan Analisis .....	60

1. Uji Normalitas .....	60
2. Uji Linieritas .....	61
C. Uji Hipotesis.....	62
D. Pembahasan .....	64
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian .....	67
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian .....	37
Tabel 2. Kategori dan Skor Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 3. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Praktik Industri .....	42
Tabel 4. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Kesiapan Masuk Dunia Industri .....	43
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Praktik Industri (X).....	46
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Masuk Dunia Industri (Y) .....	47
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 8. Kecenderungan Skor Variabel Pengalaman Praktik Industri.....	56
Tabel 9. Kecenderungan Skor Variabel Kesiapan Masuk Industri .....	59
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 11. Hasil Uji Linieritas Antara Pengalaman Praktik Industri dan Kesiapan Masuk Dunia Industri .....	61
Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Flowchart Instruksi Mencari Tempat Praktik Industri .....	17
Gambar 2. Grafik Histogram Pengalaman Praktik Industri .....	57
Gambar 3. Grafik Histogram Kesiapan Masuk Dunia Industri.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1. Hasil Rekapitulasi Data .....	72
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	75
Lampiran 3. Perhitungan Sampel Penelitian .....	80
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	81
Lampiran 5. Analisa Deskriptif .....	86
Lampiran 6. Kecenderungan Skor Variabel .....	87
Lampiran 7. Uji Normalitas dan Linieritas .....	89
Lampiran 8. Uji Hipotesis .....	92
Lampiran 9. Surat-Surat Ijin Penelitian .....	94
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja kepada siswa sehingga menjadi tenaga kerja yang terampil sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 22 (2006: 19) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian.

Untuk menunjang tujuan ini, menurut Putu Sudira, MP (2006: 12) menjelaskan bahwa, pola penyelenggaraan pendidikan di SMK dapat menerapkan berbagai pola penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terpadu yaitu pola pendidikan sistem ganda (PSG), multi entry-multi exit (MEME), dan pendidikan jarak jauh. Pola pendidikan sistem ganda (PSG) adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan

berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Durasi pelatihan di industri dilaksanakan selama 4 (empat) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain keterampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur. Seperti yang tertera dalam data Badan Pusat Statistik (BPS). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tingkat SLTA Kejuruan pada bulan Agustus 2012 mencapai 1,041,265 orang. Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa untuk memasuki dunia industri adalah karena dunia sekolah jauh berbeda dengan dunia industri. Peserta didik SMK terbiasa santai dengan jam belajar dan bekerja sedikit, padahal di industri harus bekerja keras dengan jam rata-rata 40 jam per minggu. Tamatan SMK kurang memiliki kepedulian dan keterkaitan dengan mutu, karena sekolah kurang mengajarkan resiko kerugian atas kegagalan,

sedangkan di industri kegagalan adalah kerugian yang harus ditanggung oleh pekerja. (Putu Sandra MP : 2006).

Program studi Teknik Gambar Bangunan (TGB) adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan ketrampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa bekerja di dunia Industri maupun berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Permasalahan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta prodi TGB yang mempengaruhi kesiapan adalah bekal skill yang dimiliki siswa kurang, Karena di sekolah hanya memberikan materi dasar-dasarnya, materi yang diberikan guru tidak kompleks. Untuk pengembangannya memang siswa harus terus mengembangkan sendiri sesuai kebutuhan di dunia kerja, biar bisa bersaing dan terus maju.

Pengakuan dari industri terhadap alumni SMK N 3 Yogyakarta memang mutlak diperlukan. Permasalahan lain yang mempengaruhi kesiapan siswa untuk masuk di dunia industri dikarenakan tidak semua industri mau menerima lulusan dari prodi TGB SMK N 3 Yogyakarta, karena kurang adanya kerja sama antara SMK dengan dunia industri, yang berimbas pada siswa yang mau kerja. Sehingga siswa harus lebih keras dalam mencari kerja sendiri.

Di SMK N 3 Yogyakarta menerapkan PSG terbukti diterapkannya Praktik Kerja Industri di dalam mata pelajaran yang dilaksanakan kelas XI selama 4 bulan pada semester genap di Industri atau Instansi tertentu. Ini merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha maupun dunia industri. Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK. Hal ini, karena peserta didik telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya. Dengan adanya Praktik Kerja Industri peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Selain itu siswa dapat belajar berbagai hal yang tidak dipelajari di sekolah. Pada saat peserta didik melaksanakan Praktik Kerja Industri, peserta didik dituntut untuk bersungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari.

Pelaksanaan praktik yang boleh dibilang terlalu singkat hanya 4 bulan. Dalam waktu 4 bulan masih minim pengalaman siswa untuk menyerap ilmu dalam dunia kerja. Selain itu pelaksanaan praktik industri yang relatif dini yaitu dilakukan siswa pada saat masih kelas XI tepatnya pada awal semester genap, jadi siswa kurang mempunyai bekal pada saat praktik industri.

Kegiatan praktik industri yang dilaksanakan siswa dilapangan terdapat kendala-kendala, diantaranya. Bimbingan di dunia industri kurang optimal,

karena pembimbing di dunia industri juga mempunyai tanggung jawab sendiri yang harus dikerjakan di dalam proyek, sehingga kegiatan bimbingan terhadap siswa SMK yang praktik industri di proyek tersebut kurang optimal. Dari siswa sendiri ada juga pada waktu praktik industri kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing di lapangan, karena siswa tersebut merasa dimanfaatkan tenaga dan pikirannya tanpa menerima gaji, sehingga berdampak pada semangat untuk belajar lebih dalam lagi di dunia industri dan juga kualitas pekerjaan yang dikerjakan kurang sesuai harapan.

Karena kegiatan praktik industri dilaksanakan pada semester 2 kelas XI. Siswa belum mempunyai semangat untuk belajar di dunia industri, dikarenakan pemikiran se usia tersebut masih labil dan belum memikirkan jangka panjangnya setelah siswa tersebut setelah lulus, sehingga berdampak semangat siswa pada saat praktik industri.

Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk ke Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pelaksanaan praktik industri yang relatif singkat.
2. Terdapat penyimpangan pada saat praktik industri.
3. Praktik Industri yang terlalu dini dilaksanakan pada saat masih kelas XI.

4. Kesiapan sikap dan mental yang kurang.
5. Kesiapan *skill*/kemampuan yang kurang memadai.
6. Pendidikan di dunia sekolah jauh berbeda dengan dunia industri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena ada keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka perlu difokuskan pada suatu permasalahan yaitu Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk ke Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Seberapa jauh kecenderungan persepsi siswa variabel praktik industri dengan kesiapan siswa masuk dunia industri?
2. Adakah pengaruh praktik industri terhadap kesiapan masuk ke dunia industri bagi peserta didik kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Seberapa jauh kecenderungan persepsi siswa variabel praktik industri dengan kesiapan siswa masuk dunia industri.

2. Untuk mengetahui Pengaruh praktik industri terhadap kesiapan masuk dunia industri bagi peserta didik kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca, sealain itu dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah pada lingkungan pendidikan.
2. Bagi Universitas penelitian ini sebagai sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berkaitan tentang kesiapan Siswa SMK masuk DU/DI.
3. Bagi lembaga SMK Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam praktik kerja Industri dan memberikan motivasi pada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tanggung jawab yang ada dalam dunia kerja dan menyiapkan lulusan yang siap kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Praktik Industri**

##### **1. Definisi Praktik Industri**

Menurut Oemar Hamalik (2007:21) praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training* (latihan sambil bekerja) merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan (2007:21). Hal ini sangat berguna untuk para siswa agar dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang di suatu tempat kerja, baik dunia usaha maupun di dunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing di sekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan di dunia

usaha atau dunia Industri. Alasan utama mengapa para siswa-siswi harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dasar sesuai bidangnya agar dalam pelaksanaan praktek kerja industri tidak mengalami kendala yang berarti dalam penerapan ilmu pengetahuan dasar yang kemungkinan besar dalam proses praktek kerja industri mendapatkan ilmu-ilmu baru yang tidak diajarkan di Lembaga Kejuruan terkait (TKJ Club, diakses 10 Maret 2013).

Menurut Putu Sudira dalam KTSP SMK (2006:12) pola pendidikan sistem ganda (PSG) adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai Institusi Pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Durasi pelatihan di industri dilaksanakan selama 4 (empat) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun pada industri dalam dan atau luar negeri. Pola pendidikan sistem ganda diterapkan dalam proses penyelenggaraan SMK dalam rangka lebih mendekatkan mutu lulusan dengan kemampuan yang diminta oleh dunia industri/usaha.

Menurut Oemar Hamalik (2007:91) praktek kerja lapangan/praktek industri pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan.

Menurut Oemar Hamalik (2007:91) praktek kerja lapangan merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan ketrampilan manajemen para siswa. Dalam kesempatan itu, para siswa dapat memadukan antara teori proses yang telah diperoleh di kelas dengan pengalaman praktis, mereka mengalami secara langsung kehidupan organisasi, bertindak dan berperan sebagai tenaga unsur manajemen dalam bidang tertentu di lingkungan organisasi. Praktek kerja lapangan/ praktek industri adalah suatu tahap persiapan profesional di mana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.

Dari berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa Praktik Industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang seharusnya di tempuh bagi siswa SMK, yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industry, dengan tujuan para siswa agar siap untuk memasuki dunia industri setelah lulus kelak.

## **2. Tujuan Praktik Industri**

Program Praktik Industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang

sebenarnya. Menurut Oemar Hamalik (2007:16) pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar siswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Menurut TKJ Club (yang diakses 10 Maret 2013) tujuan Praktik Industri tujuan praktik Industri adalah:

- 1) Mengimplementasikan materi yang selama ini didapatkan di sekolah.
- 2) Membentuk pola pikir yang konstruktif pola pikir bagi siswa-siswi PRAKERIN.
- 3) Melatih siswa untuk berkomunikasi/ berinteraksi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya.
- 4) Membentuk Etos kerja yang baik bagi siswa-siswi PRAKERIN.
- 5) Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa-siswi PRAKERIN sesuai bidang masing-masing.
- 6) Menambah jenis keterampilan yang dimiliki oleh siswa agar dapat dikembangkan dan di Implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Menjalinkan kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia industri maupun dunia usaha.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998:79) tujuan praktik industri antara lain:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepakatan ( *link and match* ) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas professional dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Industri (PI) bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui Praktik Industri (PI) ini pengalaman siswa dan wawasan tentang dunia kerja secara nyata akan bertambah sehingga diharapkan siswa akan memiliki kesiapan masuk ke dunia industri.

### **3. Manfaat Praktik Industri**

Praktik Industri memiliki beberapa manfaat, seperti yang disampaikan Oemar Hamalik (2007:92) praktik kerja sebagai bagian integral dalam program pelatihan perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu terutama bagi siswa. Berikut manfaat praktik industri bagi siswa :

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan- keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

(Oemar Hamalik, 2007:93)

Sedangkan menurut Depdiknas yang dikutip Ratna Sari (2012:16), Praktik Industri memberikan beberapa keuntungan bagi para siswa yaitu antara lain:

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan

betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.

- 2) Rentang waktu (*lead time*) untuk mencapai keahlian professional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa Pratik Industri bermanfaat untuk siswa didalam mengembangkan maupun menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bekerja dalam suasana yang nyata sehingga siswa memiliki pengalaman di dunia industri, yang nantinya akan digunakan sebagai bekal siswa untuk terjun ke dunia kerja.

#### **4. Kegiatan Praktik Industri di SMK N 3 Yogyakarta**

##### **a. Rencana kerja kegiatan prakerin SMK N 3 Yogyakarta**

Praktik kerja industri SMK Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari observasi, pembekalan praktik industri, pelaksanaan praktik industri dan penarikan praktik industri.

Kegiatan observasi praktik industri dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember. Dalam observasi siswa mencari DU/DI yang sesuai dengan program keahliannya. Kegiatan pembekalan dilaksanakan pada akhir bulan Desember. Dalam pembekalan praktik industri siswa diberi arahan dari guru tentang tata cara praktik industri, sebelum diserahkan ke DU/DI oleh guru pembimbing. Pelaksanaan praktik industri dilaksanakan pada bulan awal Januari sampai dengan akhir bulan Maret. Dalam pelaksanaan praktik industri Siswa melaksanakan kegiatan di dunia industri dan siswa setiap kegiatan di dunia industri wajib mencatat kegiatan prakerin setiap harinya. Penarikan praktik industri dilakukan oleh guru pembimbing pada akhir bulan Maret. Setelah penarikan siswa wajib membuat laporan praktik industri yang dikumpulkan di awal bulan April.

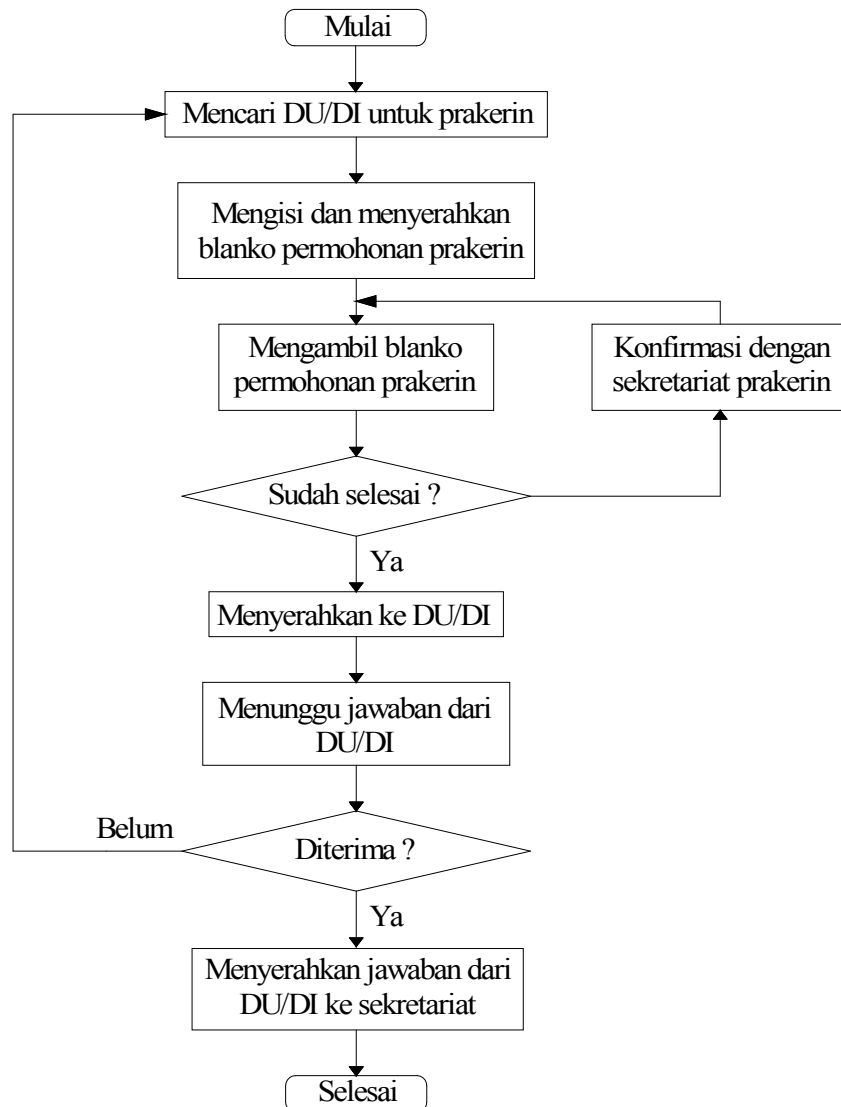
##### **b. Observasi Prakerin**

Observasi prakerin siswa adalah kegiatan yang harus dilaksanakan siswa untuk memasuki DU/DI yang bertujuan utama untuk mengenal

langsung, mendidik/membekali jiwa dan sikap mandiri sehingga pada saat mengajukan permohonan tempat prakerin sudah sesuai bakat dan minat siswa dengan rambu-rambu sebagai berikut:

- 1) Job praktik kerja sesuai dengan kompetensi siswa
- 2) Tidak ada hambatan jarak tempuh tempat atau transportasi dan akomodasi prakerin
- 3) Mengetahui dan menyiapkan diri dengan standar disiplin kerja (SOP)DU/DI
- 4) Kode etik, etos kerja dan keselamatan kerja di DU/DI
- 5) Hak dan kewajiban peserta prakerin, dsb

Dengan harapan pada saatnya jadwal pelaksanaan prakerin siswa tidak terjadi lagi pindah mengundurkan diri dari DU/DI tempat prakerin.



Gambar 1. Flowchart instruksi mencari tempat praktik industri  
(Sumber. Buku Panduan Prakerin SMK N 3 Yogyakarta Tahun 2011)

c. Pembekalan Prakerin

Sebelum siswa melaksanakan prakerin di DU/DI sesuai dengan keahlian masing-masing siswa berhak mendapatkan materi pembekalan, adapun secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan perangkat administrasi prakerin meliputi :
  - a) Membawa buku panduan prakerin
  - b) Surat pengantar melaksanakan prakerin
  - c) Membawa buku presensi dan evaluasi siswa prakerin
  - d) Membawa form laporan rutin bulanan
  - e) FC surat pernyataan/ jawaban prakerin
  - f) Form untuk menggambar denah lokasi tempat prakerin untuk guru pembimbing sekolah
  - g) Penyelesaian surat keterangan/sertifikat prakerin
- 2) Materi oleh guru pembimbing meliputi :
  - a) Tata tertib dan etika siswa prakerin
  - b) Observasi dan adaptasi SOP / asas kerja di DU/DI sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing
  - c) Keselamatan kerja
  - d) Penilaian prakerin
  - e) Laporan dan jurnal kegiatan prakerin

3) Hal-hal penting yang perlu diperhatikan

- a) Persyaratan kompetensi teknis yang di mana DU/DI, di bebaskan pada kemampuan siswa masing-masing
- b) Pungutan intensif bimbingan oleh pembimbing industri diserahkan pada kesanggupan individu siswa masing-masing karena sekolah hanya menganggarkan ucapan terima kasih
- c) Siswa membuat dan mengumpulkan laporan rutin bulanan pelaksanaan kegiatan prakerin, dikumpul ke sekretariat prakerin SMK N 3 Yogyakarta, setelah berjalan satu bulan pertama, bulan ke-2 dan bulan ke-3 terhitung dari tanggal pelepasan / pemberangkatan.
- d) Monitoring dan evaluasi bulanan oleh pembimbing minimal satu kali tiap bulannya yang disesuaikan dengan jadwal waktu masing-masing
- e) Jumlah jam kerja prakerin selama 3 bulan minimal 432 jam, semenjak observasi s.d penyelesaian laporan prakerin dan atau nilai alhir PI-06 untuk rapor belum mencapai batas lulus (KKM) = 7,00 maka siswa harus memenuhi s.d lulus prakerin dengan jadwal waktu diluar jam KBM reguler sekolah.

d. Kegiatan Bimbingan Praktik Industri

Di dalam kegiatan bimbingan di SMK N 3 Yogyakarta dilakukan dengan bimbingan perorangan. Menurut Oemar Hamalik (2007:97) bimbingan perorangan bertujuan membantu seorang peserta yang mengalami kesulitan

tertentu dalam praktek kerja supaya dia mampu mengatasi kesulitannya sendiri, dan mencapai tingkat keberhasilan sebagaimana rekan-rekannya yang lain. Bimbingan ini dilaksanakan secara perorangan. Yang berbeda dengan bimbingan terhadap individu lainnya, yang mengalami jenis kesulitan yang berbeda pula. Untuk itu perlu diadakan kesepakatan antara peserta bersangkutan dengan pembimbingnya mengenai kapan dan di mana bimbingan itu akan dilaksanakan, serta permasalahan apa yang akan dipecahkan.

e. Penilaian Parktik Industri

Menurut Oemar Hamalik (2007:98-98) kegiatan penilaian merupakan suatu bagian yang penting dalam progam praktik industri di lapangan. Dengan penilaian dapat dibuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang terkumpul dan diolah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan tersebut, baik dalam rangka fungsi kerikuler, instruksional, diagnosis, dan administratif. Untuk melaksanakan penilaian yang tepat diperlukan data yang akurat, dan untuk memperoleh data yang akurat dibutuhkan instrumen pengumpulan data yang handal, sehingga dapat diperoleh informasi yang baik dan benar untuk menetapkan tingkat kemajuan peserta praktek.

Di dalam penilaian praktik industri di SMK N 3 Yogyakarta penilaian yang dinilai meliputi:

- 1) Aspek teknis, aspek teknis berhubungan dengan kualitas dan kuantitas hasil dari praktik industri di DU/DI.
- 2) Aspek non teknis, aspek non teknis terdiri dari kedisiplinan, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, dan keberhasilan
- 3) Ujian praktek, laporan praktek, dan jurnal praktek
- 4) Hasil bimbingan dan monitoring guru pembimbing.
- 5) Nilai akhir adalah rata-rata dari nilai pada poin 1-4

## **B. Kesiapan Masuk Dunia Industri**

### **1. Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu” (Chaplin, 2006: 419).

Menurut Dewa Ketut (1993:15) Kesiapan Kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-

potensi diridari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Menurut Wakhinuddin S (diakses 11 Januari 2013) faktor yang juga berpengaruh dalam kesiapan memasuki dunia kerja seperti: kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan jenis-jenis pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi. Yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar, penguasaan informasi tentang dunia kerja, di mana semakin banyaknya seseorang mendapatkan informasi tentang dunia kerja maka pandangannya tentang dunia kerja akan semakin baik, persepsi tentang prospek karir merupakan pandangan tentang karir masa depan diramalkan dari masa kini dalam mewujudkan cita-cita masa depan. Peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan dan gambaran pekerjaan yang tersedia merupakan gambaran kerja yang banyak terdapat di dunia usaha.

Kesiapan untuk memasuki dunia kerja ada beberapa aspek yang harus di siapkan yaitu: (a) kepercayaan diri, yaitu mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, (b) komitmen, yaitu kemauan/kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku, (c) inisiatif/kreatif, yaitu mempunyai inisiatif dan kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan suatu keputusan tentang tugas yang di berikan, (d) ketekunan dalam bekerja, yaitu mempunyai keyakinan dan kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaan, (e) kecakapan kerja, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan baik dari segi pengetahuan, maupun keterampilan, (f) kedisiplinan, yaitu mempunyai sikap disiplin yang tinggi, patuh dan taat mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku, (g) motivasi berprestasi, yaitu mempunyai kemauan yang tinggi untuk mengembangkan diri, (h) kemampuan bekerja sama, yaitu mempunyai sikap terbuka dan siap untuk bekerja sama dengan siapa saja dan bekerja dalam satu tim, (i) tanggung jawab, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang diberikan, (j) kemampuan berkomunikasi, yaitu mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik, seperti penguasaan bahasa teknik, bahasa asing dan lain-lain.

Menurut Drs. Hermansyah (diakses 11 Januari 2013) sebenarnya ada dua faktor yang menyebabkan sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan, yaitu Faktor Internal dan faktor eksternal.

#### 1) Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri calon tenaga kerja, berupa kelemahan-kelemahan yang seringkali tidak disadari oleh calon tenaga kerja tersebut. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut :

##### a) Sikap dan Mentalitas (Attitude)

Dalam menghadapi kesulitan mencari pekerjaan seringkali orang mudah berputus asa dan berkeluh kesah. Sikap putus asa dan keluh kesah ini sering muncul lewat ucapan, misalnya : saya malas menyiapkan persyaratan lamaran, saya sudah lelah melamar pekerjaan, saya sudah frustrasi, saya tidak mau lagi melamar pekerjaan, saya ingin mendapatkan pekerjaan yang gajinya besar dan pekerjaannya mudah, dll. Lalu bagaimana sikap anda sebaiknya, jika muncul masalah yang demikian ? Anda harus tetap bersikap positif, optimis dalam menghadapi masalah lika-liku mencapai masa depan yang diimpikan. Yakinkan pada diri anda, bahwa sesudah menghadapi kesulitan itu ada kemudahan. Tidak selamanya jalan itu mendaki, tetapi sesudahnya ada jalan yang menurun. Jadi anda harus yakin (bersikap optimis) akan mendapatkan pekerjaan asalkan tetap berusaha dan sabar. Sebaliknya

jika keadaan yang sulit dihadapi dengan pesimis hanya akan memperburuk keadaan.

b) Keahlian Kerja (Skill)

Selain soal sikap dan mentalitas, masalah yang muncul adalah keahlian kerja. Keahlian kerja merupakan pengetahuan khusus yang berguna untuk menyelesaikan berbagai persoalan ditempat kerja. Kalau anda mengandalkan kemampuan teori yang diperoleh dari bangku sekolah, itu jauh dari memadai. Dalam dunia kerja dituntut penguasaan teori dan praktek. Berangkat dari pengalaman lapangan menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan keahlian kerja yang dimiliki oleh angkatan kerja baru, ini tidak hanya mempersulit para pencari kerja, tetapi juga ikut mempersulit pihak perusahaan/pengguna tenaga kerja. Tantangan tersebut merupakan tantangan bagi anda untuk mengatasinya dengan mencari jalan yang kreatif.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan yang berada dilingkungan. Terdapat banyak contoh yang termasuk dalam faktor eksternal, diantaranya :

- a. Kondisi ekonomi makro dan mikro
- b. Kesenjangan antara kesediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja, jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja.

- c. Perusahaan pencari tenaga kerja menetapkan persyaratan yang relatif tinggi untuk karyawannya.
- d. Ketidakcocokan spesifikasi keahlian, antara permintaan dunia kerja dengan lulusan lembaga pendidikan.
- e. Adanya budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang belum sepenuhnya bersih dalam birokrasi swasta maupun pemerintah dalam hal perekrutan tenaga kerja baru.
- f. Kompetisi yang tidak sehat antar pelamar pekerjaan.
- g. Kurangnya kepedulian pihak pemilik perusahaan/industri untuk membantu para pencari kerja.

Menurut Dewa Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
  - a. Kemampuan intelegensi setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

- b. Bakat, bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.
- c. Minat, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.
- d. Motivasi, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerjasehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.
- e. Sikap, sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap

kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

- f. Kepribadian, kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.
- g. Nilai, nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
- h. Hobi atau kegemaran, hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
- i. Prestasi penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.
- j. Keterampilan, keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.
- k. Penggunaan waktu senggang Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

- l. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.
  - m. Pengetahuan tentang dunia kerja Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.
  - n. Pengalaman kerja Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.
  - o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.
  - o. Masalah dan keterbatasan pribadi Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.
- 2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

### C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNY dalam skripsinya berjudul pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Tempel, Tahun Pelajaran 2011/2012.

Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian ini adalah (1) Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,448 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 5,133 > 1,658, koefisien determinasi sebesar 0,201 yang artinya sebesar 20,10% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,582 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 7,729 > 1,658, koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (3) Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik

kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai R hitung sebesar 0,624 dan nilai F hitung lebih besar dari Ftabel sebesar  $33,123 > 3,090$ , koefisien determinasi sebesar 0,389 yang artinya sebesar 38,90% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari, mahasiswa pendidikan teknik busana UNY dalam skripsinya yang berjudul peran praktik industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta.

Hasil penelitian ini adalah 1) pengalaman Praktik Industri siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kategori sangat baik, dengan nilai rerata (M) 86,871; 2) kesiapan kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta sangat siap dengan nilai rerata (M) 115,81; 3) Untuk mengetahui apakah Praktik Industri berperan dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,471; 4) Untuk mengetahui seberapa besar peran Praktik Industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta diperoleh nilai koefisien determinan  $r^2$  sebesar 22,18%.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Untuk mendidik siswa yang siap terjun ke dunia kerja, SMK melaksanakan program Pendidikan Sistem Ganda yang implementasinya adalah Praktik Industri. Praktik Industri merupakan program praktik keahlian produktif yang wajib tempuh bagi siswa yang dilaksanakan di DU/DI, serta mempunyai konsep dan tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menyerap berbagai pengalaman, pengetahuan dan kemampuan baik dalam proses produksi, pelayanan terhadap konsumen, strategi pemasaran, hingga pada sistem manajemen yang digunakan.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kesiapan kerja tergantung pada tingkat kemasakan pengalaman serta kondisi mental dan emosi yang meliputi kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kesediaan menerima tanggung jawab, ambisi untuk maju serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Dengan adanya Praktik Industri siswa akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pengalaman yang diperoleh siswa selama melaksanakan Praktik Industri

mampu memberikan wawasan dan pengalaman dalam berbagai aspek mengenai kondisi dunia kerja dan tentunya bisa digunakan sebagai bekal untuk masuk ke dunia industri. Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja. Dari sudut pandang mental siswa menjadi terlatih untuk berani menerima tanggung jawab. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif, berambisi untuk maju, memiliki sikap kritis dan mempunyai kemampuan untuk memasuki dunia kerja.

#### **E. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis**

##### **1. Pertanyaan Penelitian**

Seberapa jauh kecenderungan persepsi siswa variabel praktik industri dengan kesiapan siswa masuk dunia industri?

##### **2. Hipotesis**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik industri terhadap kesiapan kesiapan masuk dunia industri industri bagi peserta didik kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta, Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan metodenya penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini juga sering disebut *after the fact* atau sesudah fakta dan ada pula peneliti yang menyebutkan studi penelusuran kembali. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2003: 165).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. R.W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta pada siswa kelas XII Progam Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB).

#### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel *Independen*, variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat

(Sugiyono, 2010: 60). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik industri (X).

2. Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 60). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan masuk dunia industri bagi Siswa kelas XII TGB SMK N 3 Yogyakarta (Y).

#### **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 61).

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang berjumlah 85 Siswa yang terdiri dari tiga kelas. Kelas XII GB 1 berjumlah 25 siswa, kelas XII GB 2 berjumlah 30 siswa, dan kelas XII GB 3 berjumlah 30 siswa.

#### **E. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009: 62).

#### 1. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel penelitian bisa digunakan berbagai cara diantaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Sampling Acak

Pada teknik acak ini, secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mendapat responden yang hendak dijadikan sampel, satu hal penting yang harus diketahui oleh para peneliti adalah bahwa perlunya bagi peneliti untuk mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi (Sukardi, 2003: 59).

##### b. Teknik Stratifikasi

Dalam penelitian pendidikan, sering kali ditemui kondisi populasi yang ada terdiri dari beberapa lapisan atau kelompok individual dengan karakteristik berbeda. Di sekolah misalnya ada kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga. Mereka juga dapat dibedakan menurut jenis kelamin responden menjadi kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Keadaan populasi yang demikian akan tidak tepat dan tidak terwakili, jika digunakan teknik acak. Karena hasilnya mungkin satu kelompok dengan kelompok terlalu banyak yang terpilih sebagai sampel, sebaliknya kelompok lain tidak

terwakili karena tidak muncul dalam proses penelitian (Sukardi, 2003: 60).

c. Teknik Klaster

Teknik klaster merupakan teknik memilih sampel lainnya dengan menggunakan prinsip probabilitas. Teknik klaster atau *Cluster Sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subyek yang secara alami berkumpul bersama. Teknik klaster ini sering digunakan oleh para peneliti di lapangan yang wilayahnya mungkin luas. Dengan menggunakan teknik klaster ini, peneliti lebih dapat menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subjek atau objek penelitian (Sukardi, 2003: 61).

d. *Proportionate Random Sampling*

*Proportionate random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berjumlah proporsional (sugiyono, 2010: 120).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Proportionate Random Sampling*. Alasan penggunaan metode *Proportionate Random Sampling* dikarenakan sampel pada penelitian terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XII GB 1, kelas XII GB 2, dan kelas XII GB 3 yang jumlah siswanya

proporsional. Penyebaran sampel tiap kelas yaitu dengan cara jumlah populasi keseluruhan dibagi jumlah sampel keseluruhan selanjutnya dikali jumlah populasi dalam satu kelas.

## 2. Besar Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel, dalam penelitian ini menggunakan rumus formula empiris yang dianjurkan oleh Issac dan Michael dalam Sukardi (2003: 55), dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P(1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel.

N = Jumlah populasi akses.

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P=0,50.

d = Derajat ketetapan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi P, d umumnya diambil 0,05.

$X^2$  = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan.  $X^2=3,841$  tingkat kepercayaan 0,95.

(Sumber. Sukardi, 2003: 55)

Dari teknik sampling *Proportionate Random Sampling* maka di dapat sampel sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XII GB 1	25	24
2	XII GB 2	30	28
3	XII GB 3	30	38
	Jumlah	85	80

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 193-194), bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2010: 194).

## **2. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2010: 199).

## **3. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010: 203).

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu setiap pertanyaan telah disertai sejumlah pilihan jawaban kemudian responden hanya memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut.

Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai praktik industri (X) dan kesiapan masuk dunia industri (Y). Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap isi pernyataan dalam empat kategori dan setiap alternatif jawaban mempunyai bobot atau skor yang berbeda-beda.

Sistem penskoran dalam skala *Likert* ada lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori tiga (3) yaitu ragu-ragu. Untuk mengatasi hal tersebut skala *Likert* hanya menggunakan 4 (empat) pilihan, agar jelas sikap atau minat responden (Djemari, 2008: 121).

Pemberian skor untuk tiap-tiap alternatif jawaban seperti yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori dan Skor Jawaban Instrumen Penelitian

<b>Kesiapan Masuk Dunia Industri</b>		<b>Pengaruh Praktik Industri</b>		<b>Skor Item</b>
SS	: Sangat Siap	SS	: Sangat Setuju	4
S	: Siap	S	: Setuju	3
KS	: Kurang Siap	KS	: Kurang Setuju	2
TS	: Tidak Siap	TS	: Tidak Setuju	1

Untuk mendeskripsikan kecenderungan jawaban responden terkait persepsi proses pembelajaran setiap variabel menggunakan bantuan kurva normal, dengan membagi menjadi 4 kategori, yaitu: (1) kategori sangat baik

dengan daerah dari ( $M_i + 1,5 SD_i$ ) ke atas; (2) kategori baik dengan daerah dari ( $M_i + 1,5 SD_i$ ) sampai dengan ( $M_i$ ); (3) kategori kurang baik dengan daerah diantara ( $M_i$ ) dengan ( $M_i + 1,5 SD_i$ ); (4) kategori tidak baik dengan daerah di bawah ( $M_i - 1,5 SD_i$ ), (Sutrisno Hadi, 1982:264). Besaran nilai  $M_i$  didapatkan dari (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal) dibagi dua, sedangkan besaran nilai  $SD_i$  didapatkan dari (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal) dibagi enam.

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Praktik Industri

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Praktik Industri	a. Pendapat siswa tentang pentingnya PI	1,2,3,4	4
	b. Pembekalan PI	5	1
	c. Kesesuaian pengetahuan yang dimiliki siswa dengan tuntutan DU/DI	6,7, 8, 9,	4
	d. Fasilitas PI	10	1
	e. Bimbingan dari pembimbing Industri	11,12,13,14	4
	f. Bimbingan dari Guru pembimbing	15, 16, 17	3
	g. Kesiapan	18, 19	2
	h. Evaluasi PI yang dilakukan guru pembimbing dan pembimbing Industri	20, 21, 22	3
<b>Jumlah Butir</b>			<b>22</b>

Tabel 4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Kesiapan Masuk Dunia Industri

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Kesiapan Kerja	a. Pertimbangan logis dan objektif	1,2,3	3
	b. Dorongan dari keluarga	4,5	2
	c. Mempunyai ambisi untuk maju	6,7,8	3
	d. Beradaptasi dengan lingkungan	9,10	2
	e. Bertanggung Jawab	11,12, 13	3
	f. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	14,15,16	3
	g. Pengendalian emosional	17,18	2
	h. Bersikap kritis	19,20,21	3
<b>Jumlah Butir</b>			<b>21</b>

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui tingkat kesatuan dan keandalan instrumen. Di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi, 2006: 168).

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Suharsimi, 2006: 168-169).

a. Pengujian Validitas Konstrak

Pengujian kontrak merupakan pengujian yang berasal dari ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 177). Dalam penelitian ini pengujian validitas kontrak dikonsultasikan dengan dua ahli. Saran dari kedua ahli tersebut adalah perlunya ditambah lagi indikator instrumen pada variabel praktik industri dan perlunya *cross check* berupa wawancara supaya angket yang diisi oleh siswa lebih kuat.

Setelah peneliti diberi masukan dari dua ahli maka peneliti menambah butir soal pernyataan pada kuesioner. Untuk kuesioner variabel pengalaman praktik industri ditambah dua butir pernyataan, dari jumlah sebelumnya terdapat dua puluh butir pernyataan, setelah ditambah dua pernyataan jadi total terdapat dua puluh dua butir pernyataan untuk variabel pengalaman praktik industri. Sedangkan variabel kesiapan masuk dunia industri ditambah satu butir pernyataan dari jumlah sebelumnya

terdapat dua puluh butir pernyataan, setelah ditambah satu pernyataan jadi total terdapat dua puluh satu butir pernyataan untuk variabel kesiapan masuk dunia industri.

b. Pengujian Validitas Isi

Pengujian validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Pada setiap instrumen baik tes maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan sekitar 30 orang (Sugiyono, 2009: 182-183). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah rumus *product moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum X$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

N = Jumlah responden

(Suharsimi, 2006: 170)

Setelah  $r_{hitung} \geq 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut valid. Jika  $r_{hitung} < 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Sugiyono, 2010: 178). Dalam analisa ini analisisnya dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Program for Social Science) 19.0 for windows*.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 peserta didik kelas XII program studi TGB SMK N 3 Yogyakarta diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

1) Uji validitas pengalaman praktik industri (X)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Praktik Industri (X)

Item Soal	$r_{hit}$	Keterangan
1	0,422	Valid
2	0,425	Valid
3	0,507	Valid
4	0,686	Valid
5	0,671	Valid
6	0,407	Valid
7	0,578	Valid
8	0,699	Valid
9	0,703	Valid
10	0,337	Valid
11	0,491	Valid
12	0,469	Valid
13	0,381	Valid
14	0,644	Valid

Item Soal	$r_{hit}$	Keterangan
15	0,607	Valid
16	0,398	Valid
17	0,593	Valid
18	0,082	Tidak Valid
19	0,453	Valid
20	0,443	Valid
21	0,577	Valid
22	0,476	Valid

Dari 21 item soal variabel kesiapan masuk dunia industri terdapat butir tidak valid sebanyak satu butir yaitu pada nomor 18 karena  $r_{hit} 0,082 < 0,30$ . Sedangkan butir yang valid sebanyak 21 butir karena  $r_{hit} > 0,30$ .

## 2) Uji validitas kesiapan masuk dunia industri

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Masuk Dunia Industri (Y)

Butir Soal	$r_{hit}$	Keterangan
1	0,481	Valid
2	0,634	Valid
3	0,467	Valid
4	0,303	Valid
5	0,561	Valid
6	0,643	Valid
7	0,491	Valid
8	0,614	Valid
9	0,465	Valid
10	0,634	Valid
11	0,724	Valid
12	0,756	Valid
13	0,801	Valid
14	0,696	Valid
15	0,688	Valid

Butir Soal	$r_{hit}$	Keterangan
16	0,664	Valid
17	0,810	Valid
18	0,627	Valid
19	0,770	Valid
20	0,697	Valid
21	0,813	Valid

Dari 22 item soal variabel pengalaman praktik industri terdapat butir yang valid sebanyak 21 butir karena  $r_{hit} > 0,30$ .

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Dengan kata lain reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 2006: 178).

*Cronbach alpha* dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai (Husaini dan Purnomo, 2006: 291) rumusnya sebagai berikut :

$$= \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$K$  = Jumlah item

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor total

$S_i^2$  = Varians responden untuk item ke  $i$

Pedoman yang digunakan untuk menentukan tinggi rendah reliabilitas instrumen berdasarkan Sugiyono (2010: 257) sebagai berikut:

0,00 – 0,199: sangat rendah

0,20 – 0,399: rendah

0,40 – 0,599: sedang

0,60 – 0,799: kuat

0,80 – 1,000: sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika  $\geq 0,60$ , jika  $< 0,60$ , maka instrumen tidak reliabel. Dalam analisa penelitian ini dengan menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Program for Social Science) 19.0 for windows*.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 peserta didik kelas XII Program Studi TGB SMK N 3 Yogyakarta diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 7. Ringkassan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Pengalaman Praktik Industri (X)	0,894	Sangat Kuat
Kesiapan Masuk Dunia Industri (Y)	0,934	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perhitungan reliabilitas untuk variabel instrumen pengalaman praktik industri (X) sebesar 0,894 dan variabel instrumen kesiapan masuk dunia industri bagi Siswa kelas XII Progam Studi TGB SMK N 3 Yogyakarta (Y) sebesar 0,934. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen-instrumen tersebut mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Harga Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi hasil observasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2009: 107)

Hasil perhitungan dengan Chi Kuadrat kemudian dibandingkan Chi Kuadrat tabel pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk)=N-1$ . Jika harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan dengan Shi Kuadrat tabel ( $x_h^2 \leq x_t^2$ ), maka distribusi data dinyatakan normal. Dalam uji penelitian ini analisisnya dengan menggunakan progam komputer *SPSS versi 17.0 (StatisticalProgram for Social Science) 17.0 for windows*. Dengan ketentuan bila  $p \text{ hit} > 0,05$  maka distribusi data dinyatakan normal. Jika  $p \text{ hit} < 0,05$  maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{(line)} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}}$$

Keterangan:

$F_{(line)}$  = F hitung linearitas

$RJK_{(TC)}$  = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK_{(E)}$  = Rerata jumlah kuadrat kekeliruan

Jika  $F_{(line \text{ hitung})} < F_{(tabel)}$  dengan taraf signifikasi  $(\alpha) = 0,05$  maka hubungan dua variabel linier (Husaini dan Purnomo, 2006: 220).

Dalam uji penelitian ini analisisnya dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 17.0 (Statistical Program for Social Science) 19.0 for windows*. Dengan ketentuan bila  $p \text{ hit} > 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara praktik industri dengan kesiapan siswa masuk dunia industri. Jika  $p \text{ hit} < 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara praktik industri dengan kesiapan siswa masuk dunia industri. Setelah dinyatakan terdapat hubungan yang linier bisa dilanjutkan ke analisa hipotesis.

## **2. Analisa Deskriptif**

Instrumen berupa angket dilakukan analisis deskriptif sebagai berikut:

### **a. Modus (*Mode*)**

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2009: 47).

### **b. Median**

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar (Sugiyono, 2009: 47).

### **c. Mean**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan

menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

$\sum$  = *Epsilon* (jumlah)

$x_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2009: 49)

#### d. Standar Deviasi

Simpangan baku/ standar deviasi menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok data dari rata-ratanya. Standar deviasi ini digunakan untuk memperlihatkan seberapa besar perbedaan data yang ada dibandingkan dari rata-rata data itu sendiri ( Andri, diakses 22 februari 2013). Rumus untuk menghitung standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

$x_i$  = Nila ukuran sampel

$\bar{x}$  = nilai rata – rata di kuadratkan

$n$  = Jumlah sampel

(Husaini dan Purnomo, 2006: 95)

### 3. Uji Hipotesis

Perumusan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis ( $H_o$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara praktik industri dengan kesiapan masuk dunia industri bagi siswa SMK N 3 Yogyakarta.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh antara praktik industri dengan kesiapan masuk dunia industri bagi siswa SMK N 3 Yogyakarta.

Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah  $r_{hitung}$  ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  .

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Namun, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima (Sugiyono, 2009: 274 - 275).

Dalam uji penelitian ini analisisnya dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 19.0 (Statistical Program for Social Science) 19.0 for windows*. Dengan ketentuan bila  $p_{hit} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, apabila  $p_{hit} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai besaran nilai mean, standar deviasi, dan kecenderungan dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini:

##### **1. Karakter Siswa**

Data pada ubahan karakter siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 58 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan karakter siswa memiliki rentang skor dari 58 sampai 232.

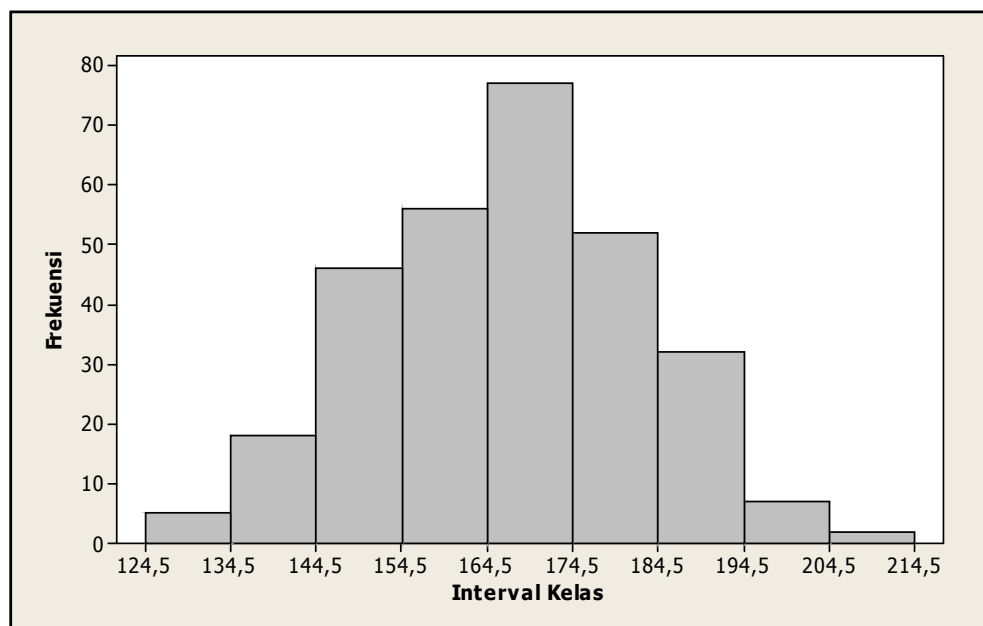
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 125 dan skor tertinggi adalah 211. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 166,92; dan standar deviasi sebesar 15,611; dengan jumlah skor total sebesar 49.241. Berdasarkan aturan

Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval kelas = 10, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 128. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan karakter siswa:

Tabel 7. Sebaran Skor untuk Ubahan Karakter Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	124,5-134,5	5	1,695	1,695
2	134,5-144,5	18	6,102	7,797
3	144,5-154,5	46	15,593	23,390
4	154,5-164,5	56	18,983	42,373
5	164,5-174,5	77	26,102	68,475
6	174,5-184,5	52	17,627	86,102
7	184,5-194,5	32	10,847	96,949
8	194,5-204,5	7	2,373	99,322
9	204,5-214,5	2	0,678	100
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan karakter siswa, maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram untuk Ubahan Karakter Siswa

Untuk mengetahui gambaran ubahan karakter siswa, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter siswa diukur dengan menggunakan 58 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 58 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $58 \times 4$ ) = 232, dan skor terendah ideal ( $58 \times 1$ ) = 58. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (232 + 58) = 145$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{232-58}{6} = 29$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan karakter siswa yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 197 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 162 – 197 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 128 – 161 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 93 – 127 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 93 adalah Sangat Buruk

Tabel 8. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Karakter Siswa

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 197	5	1,695	<b>166,92</b>	<b>Baik</b>
2	<b>162 - 197</b>	<b>182</b>	<b>61,695</b>		
3	128 - 161	107	36,271		
4	93 - 127	1	0,339		
5	< 93	0	0		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran kondisi karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0 %), kategori buruk sebanyak 1 siswa (0,339%), kategori sedang sebanyak 107 siswa (36,271%), kategori baik sebanyak 182 siswa (61,695%), dan kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (1,695%).

## 2. Lingkungan Sekolah

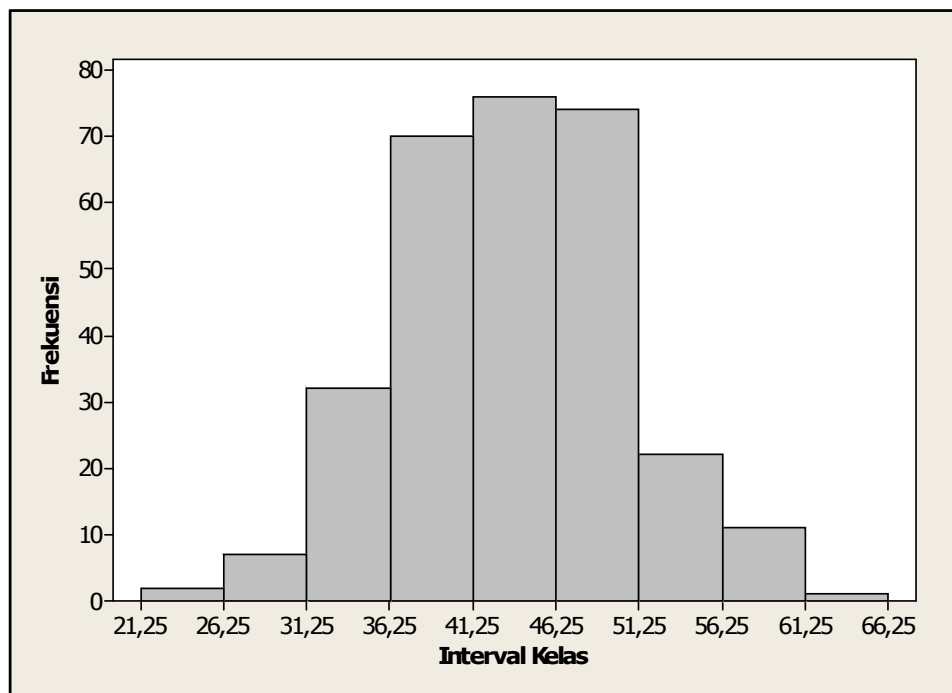
Data pada ubahan lingkungan sekolah dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 19 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan lingkungan sekolah memiliki rentang skor dari 19 sampai 76.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 25 dan skor tertinggi adalah 62. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 43,93, median sebesar 44, modus 47, standar deviasi sebesar 6,837, dengan jumlah skor total sebesar 12.958. Berdasarkan aturan Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval kelas = 5, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 129. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan sekolah:

Tabel 9. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	21,25-26,25	2	0,678	0,678
2	26,25-31,25	7	2,373	3,051
3	31,25-36,25	32	10,847	13,898
4	36,25-41,25	70	23,729	37,627
5	41,25-46,25	76	25,763	63,390
6	46,25-51,25	74	25,085	88,475
7	51,25-56,25	22	7,458	95,932
8	56,25-61,25	11	3,729	99,661
9	61,25-66,25	1	0,339	100,000
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan sekolah, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

Untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sekolah, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan 19 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 19 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $19 \times 4$ ) = 76, dan skor terendah ideal ( $19 \times 1$ ) = 19. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (76 + 19) = 47,5$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{76-19}{6} = 9,5$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sekolah yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 65 adalah Sangat Baik
$>M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 53 – 65 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 42 – 52 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 30 – 41 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 30 adalah Sangat Buruk

Tabel 10. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
1	> 65	0	0	<b>43,93</b>	<b>Sedang</b>
2	53 - 65	32	10,847		
3	<b>42 - 52</b>	<b>152</b>	<b>51,525</b>		
4	30 - 41	106	35,932		
5	< 30	5	1,695		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 5 siswa (1,695%), kategori buruk sebanyak 106 siswa (35,932%), kategori sedang sebanyak 152 siswa (51,525%), kategori baik sebanyak 32 siswa (10,847%), dan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0 %), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman dalam kategori sedang.

### 3. Lingkungan Keluarga

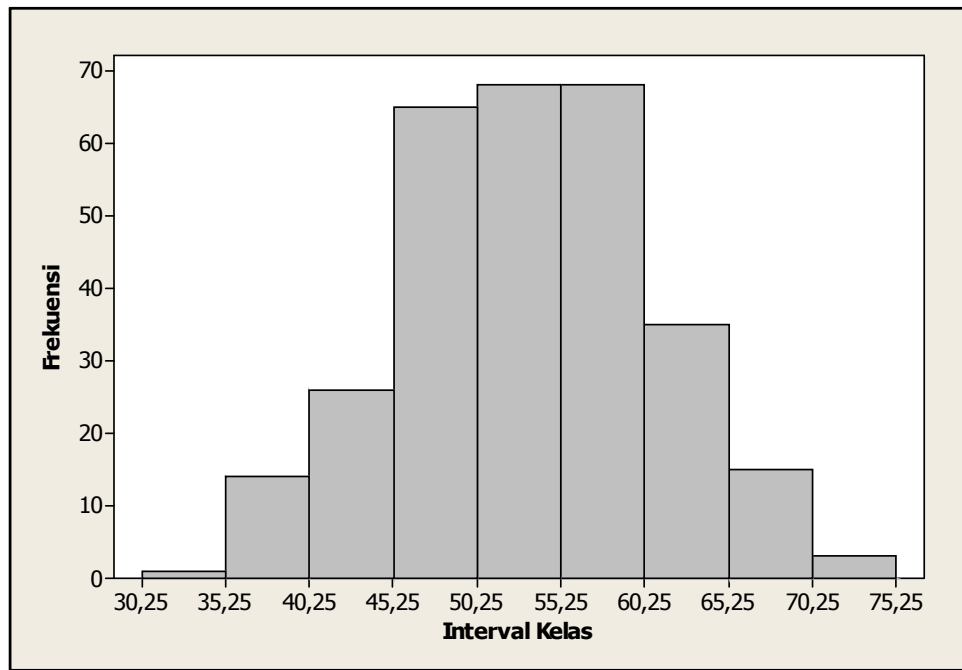
Data pada ubahan lingkungan keluarga dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 18 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan lingkungan keluarga memiliki rentang skor dari 18 sampai 72.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 33 dan skor tertinggi adalah 72. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 53,48; dan standar deviasi sebesar 7,670; dengan jumlah skor total sebesar 15.776. Berdasarkan aturan Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval kelas = 5, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 130. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan keluarga:

Tabel 11. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	30,25-35,25	1	0,339	0,339
2	35,25-40,25	14	4,746	5,085
3	40,25-45,25	26	8,814	13,898
4	45,25-50,25	65	22,034	35,932
5	50,25-55,25	68	23,051	58,983
6	55,25-60,25	68	23,051	82,034
7	60,25-65,25	35	11,864	93,898
8	65,25-70,25	15	5,085	98,983
9	70,25-75,25	3	1,017	100,000
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan keluarga, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

Untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan keluarga, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan 18 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 18 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $18 \times 4$ ) = 72, dan skor terendah ideal ( $18 \times 1$ ) = 18. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (72 + 18) = 45$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{72-18}{6} = 9$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan keluarga yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 61 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 50 – 61 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 40 – 49 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 29 – 39 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 29 adalah Sangat Buruk

Tabel 12. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Kategori
1	> 61	48	16,271	<b>53,48</b>	<b>Baik</b>
2	<b>50 - 61</b>	<b>154</b>	<b>52,203</b>		
3	40 - 49	80	27,119		
4	29 - 39	13	4,407		
5	< 29	0	0		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 0 siswa (0%), kategori buruk sebanyak 13 siswa (4,407%), kategori sedang sebanyak 80 siswa (27,119%), kategori baik sebanyak 154 siswa (52,203%), dan kategori sangat baik sebanyak 48 siswa (16,271%), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman dalam kategori baik.

#### 4. Lingkungan Masyarakat

Data pada ubahan lingkungan masyarakat dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 15 butir pertanyaan. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan lingkungan masyarakat memiliki rentang skor dari 15 sampai 60.

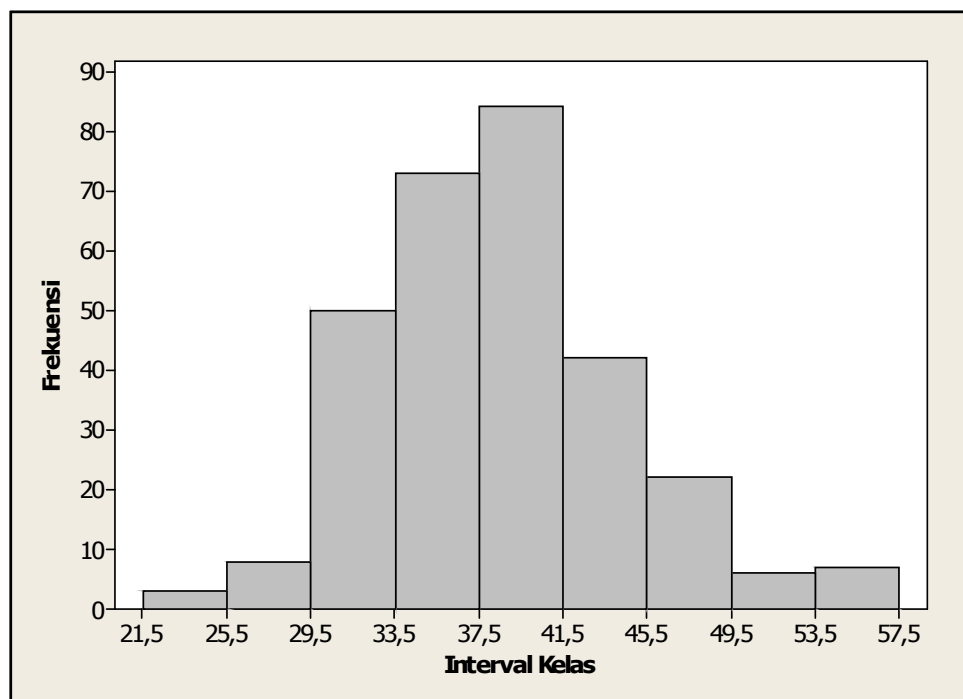
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini, skor terendah adalah 22 dan skor tertinggi adalah 56. Dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh mean sebesar 38,36; dan standar deviasi sebesar 5,959; dengan jumlah skor total sebesar 11.316. Berdasarkan aturan Sturges ( $1 + 3,3 \log n$ ), data sebaran skor ubahan ini dibagi menjadi 9 kelas dengan panjang interval

kelas = 4, hitungan secara detail terdapat pada lampiran 6 halaman 131. Berikut bentuk tabel sebaran skor dan frekuensinya untuk ubahan lingkungan masyarakat :

Tabel 13. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	21,5-25,5	3	1,017	1,017
2	25,5-29,5	8	2,712	3,729
3	29,5-33,5	50	16,949	20,678
4	33,5-37,5	73	24,746	45,424
5	37,5-41,5	84	28,475	73,898
6	41,5-45,5	42	14,237	88,136
7	45,5-49,5	22	7,458	95,593
8	49,5-54,5	6	2,034	97,627
9	54,5-57,5	7	2,373	100
<b>Jumlah</b>		295	100	

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan masyarakat, maka diperoleh histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

Untuk mengetahui ubahan lingkungan masyarakat, terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan masyarakat diukur dengan menggunakan 15 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 15 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $15 \times 4$ ) = 60, dan skor terendah ideal ( $15 \times 1$ ) = 15. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (60 + 15) = 37,5$  dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{60-15}{6} = 7,5$ . Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan masyarakat yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1,8.SD_i$	= > 51 adalah Sangat Baik
$M_i + 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 1,8.SD_i$	= 42 – 51 adalah Baik
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i + 0,6.SD_i$	= 33 – 41 adalah Sedang
$M_i - 0,6.SD_i$ s/d $M_i - 1,8.SD_i$	= 24 – 32 adalah Buruk
$<M_i - 1,8.SD_i$	= < 24 adalah Sangat Buruk

Tabel 14. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Masyarakat

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Rerata Skor	Keterangan
1	> 51	9	3,051	<b>38,36</b>	<b>Sedang</b>
2	42 - 51	68	23,051		
3	<b>33 - 41</b>	<b>168</b>	<b>56,949</b>		
4	24 - 32	48	16,271		
5	< 24	2	0,678		
Total		295	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman berada pada kategori sangat buruk sebanyak 2 siswa (0,678%), kategori buruk

sebanyak 48 siswa (16,271%), kategori sedang sebanyak 168 siswa (56,949%), kategori baik sebanyak 68 siswa (23,051%), dan kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (3,051%), sehingga dapat dikatakan bahwa ubahan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman dalam kategori sedang.

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri merupakan tindak lanjut, jika terbukti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah sampel diperoleh secara random, distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas, dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 yaitu dengan metode *One sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05

(5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji  $> 0,05$  maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Ubahan	p hitung	p standar	Keterangan
1	Karakter Siswa	0,385	0,05	Berdistribusi Normal
2	Lingkungan Sekolah	0,231	0,05	Berdistribusi Normal
3	Lingkungan Keluarga	0,079	0,05	Berdistribusi Normal
4	Lingkungan Masyarakat	0,612	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, ubahan karakter siswa, ubahan lingkungan sekolah, ubahan lingkungan keluarga, dan ubahan lingkungan masyarakat memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

## 2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat angka probabilitas (p) hitungan  $<$  probabilitas 5% (0,05) maka linier. Sebaliknya, apabila probabilitas (p) hitungan  $>$  probabilitas 5% (0,05) maka tidak linier (Zulaela, 2004: 26). Dari hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS v.17 diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Ubahan Bebas	p hitung	p standar	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	0,000	0,05	Linier
2	Lingkungan Keluarga	0,000	0,05	Linier
3	Lingkungan Masyarakat	0,000	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, ubahan lingkungan sekolah, ubahan lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang linier, hal ini dikarenakan nilai p hitung < 0,05. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 111.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara ubahan bebas. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* yang terdapat di dalam program bantu SPSS v.17. sebagai dasar untuk menentukan terjadi tidaknya multikolinieritas adalah dari besarnya angka korelasi, apabila besarnya nilai VIF < 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Zulaela, 2004: 26). Dalam uji multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Koefesien Korelasi			VIF	Keterangan
		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>		
1	X <sub>1</sub>	1,000	0,478	0,371	1,335	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	X <sub>2</sub>	0,478	1,000	0,508	1,552	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	X <sub>3</sub>	0,371	0,508	1,000	1,388	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, tidak terjadi multikolinieritas pada ubahan lingkungan sekolah, ubahan lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat, hal ini dibuktikan pada besarnya nilai VIF pada setiap ubahan bebas  $< 10$ . Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 113.

### **C. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan lainnya dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis 1, 2, dan 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi yang terdapat dalam program bantu SPSS v.17, sedangkan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi metode *stepwise* dengan menggunakan program bantu SPSS v.17.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, (2) Tidak terdapat hubungan yang

positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, (3) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, (4) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu SPSS v.17. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian :

**1. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 1).**

Pengujian hipotesis 1 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi parsial. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_o$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya Jika  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk

menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_0$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p \text{ hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p \text{ hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	$R_{x1-y}$	$R^2_{x1-y}$	$p \text{ hitung}$	Keputusan
295	0,290	0,084	0,000	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{x1-y}$  sebesar 0,290;  $R^2_{x1-y}$  sebesar 0,084 dengan besaran nilai  $R_{\text{tabel}} = 0,113$  ( $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ), sedangkan korelasi parsial  $R_{y(x2,x3)-x1} = 0,141$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan sekolah dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu  $KP = R^2 \times 100\% = 0,084 \times 100\% = 8,4\%$ . Artinya ubahan lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 8,4% dan sisanya sebesar 91,6% dijelaskan dengan ubahan lain.

**2. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 2).**

Pengujian hipotesis 2 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi parsial. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_o$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_o$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p \text{ hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p \text{ hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	$R_{x2-y}$	$R^2_{x2-y}$	$p \text{ hitung}$	Keputusan
295	0,325	0,106	0,000	$H_o$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{x_2-y}$  sebesar 0,325;  $R^2_{x_2-y}$  sebesar 0,106; dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,113$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ), sedangkan korelasi parsial  $R_{y(x_1, x_3)-x_2} = 0,158$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan keluarga dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu  $KP = R^2 \times 100\% = 0,106 \times 100\% = 10,6\%$ . Artinya ubahan lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 10,6% dan sisanya sebesar 89,4% dijelaskan dengan ubahan lain.

### **3. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 3).**

Pengujian hipotesis 3 ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan regresinya, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi parsial. Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_o$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p \text{ hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p \text{ hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	$R_{x3-y}$	$R^2_{x3-y}$	$p \text{ hitung}$	Keputusan
295	0,282	0,080	0,000	$H_o$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $R_{x3-y}$  sebesar 0,282;  $R^2_{x3-y}$  sebesar 0,080; dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,113$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ), sedangkan korelasi parsial  $R_{y(x1,x2)-x3} = 0,120$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan (KP) yaitu  $KP = R^2 \times 100\% = 0,08 \times 100\% = 8\%$ . Artinya ubahan lingkungan masyarakat memberikan konstribusi terhadap karakter siswa sebesar 8% dan sisanya sebesar 92% dijelaskan dengan ubahan lain.

#### **4. Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman (Hipotesis 4).**

Dari hasil uji hipotesis 1, 2, dan 3 yang telah dilakukan didapatkan hasil dimana semua hipotesis 1, 2, dan 3 diterima dengan bukti hasil  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan nilai probabilitasnya ( $p < 0,05$ ) seperti yang telah diuraikan di atas. Dalam uji hipotesis ini ( $H_a$ ) berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, sedangkan ( $H_o$ ) berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$ , dengan jumlah sampel 295 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Selain itu, untuk menentukan diterima-tidaknya hipotesis ( $H_o$ ) dapat juga menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p_{hitung} > 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Sebaliknya, apabila  $p_{hitung} < 0,05$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan

sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Lingkungan Sekolah, keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.

<b>Jumlah Sampel</b>	<b><math>R_{(x1,x2,x3)-y}</math></b>	<b><math>R^2_{(x1,x2,x3)-y}</math></b>	<b>p hitung</b>	<b>Keputusan</b>
295	0,376	0,142	0,000	$H_0$ Ditolak, $H_a$ Diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefesien korelasi  $R_{(x1,x2,x3)-y}$  sebesar 0,376;  $R^2_{(x1,x2,x3)-y}$  sebesar 0,142; dengan besaran nilai  $R_{tabel} = 0,113$  ( $R_{hitung} > R_{tabel}$ ); dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Hasil analisis korelasi parsial  $R_{y(x1,x2)-x3} = 0,120$ ;  $R_{y(x1,x3)-x2} = 0,128$  dan  $R_{y(x2,x3)-x1} = 0,141$ . Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan yang berbunyi: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan  $= R^2 \times 100\% = 0,142 \times 100\% = 14,2\%$ . Artinya ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat secara bersamaa-sama memberikan kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 14,2% dan sisanya sebesar 85,8% dijelaskan dengan ubahan lain.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 51,525%. Ubahan lingkungan sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan sekolah dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x1-y} = 0,290$ ;  $R^2_{x1-y} = 0,084$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $R_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=295$  sebesar 0,113. Jadi  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} 0,290 > R_{tabel} 0,113$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa sebesar 8,40% dan sisanya sebesar 91,6% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat (Tulus Tu'u, 2004:10), bahwa metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan keadaan gedung dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Kesemua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan sekolah.

## **2. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori baik dengan persentase 52,203%. Ubahan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan keluarga dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x2-y} = 0,325$ ;  $R^2_{x2-y} = 0,106$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $R_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=295$  sebesar 0,113. Jadi  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} 0,325 > R_{tabel} 0,113$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa sebesar 10,6% dan sisanya sebesar 89,4% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003: 60-64), bahwa relasi antara orangtua dengan anak, relasi antar saudara, kondisi keluarga, suasana dan kondisi tempat tinggal siswa, dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Kesemua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan keluarga.

### **3. Hubungan antara Lingkungan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 56,949%. Ubahan lingkungan masyarakat memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x3-y} = 0,282$ ;  $R^2_{x3-y} = 0,080$  dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Harga  $R_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=295$  sebesar 0,113. Jadi  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $R_{hitung} 0,282 > R_{tabel} 0,113$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa sebesar 8,0% dan sisanya sebesar 92% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan masyarakat siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:60-64) dan Abu Ahmadi (1991:110), bahwa relasi antara orangtua dengan anak, relasi antar saudara, kondisi keluarga, media massa, suasana dan kondisi tempat tinggal siswa, dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Kesemua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan masyarakat.

#### **4. Hubungan antara Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi di Kabupaten Sleman.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 51,525%, sedangkan ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 52,203%, dan ubahan lingkungan masyarakat terhadap karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 56,949%. Hasil pembahasan yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa ( $H_a$ ) diterima berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dengan karakter siswa SMK Negeri kelompok teknologi di kabupaten Sleman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa. Dari hasil analisis korelasi diperoleh besaran  $R_{(x_1, x_2, x_3)-y} = 0,376$ ;  $R^2_{(x_1, x_2, x_3)-y} = 0,142$ ; dan nilai probabilitas ( $p < 0,05$ ). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat terhadap karakter siswa sebesar 14,2% dan sisanya sebesar 85,8% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Yusuf, Nurihsan (2007: 20-

31), bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang adalah pengaruh genetika atau pembawaan sejak lahir dan pengaruh lingkungan yang didalamnya terdapat unsur lingkungan keluarga, lingkungan kebudayaan atau masyarakat, dan lingkungan sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Kecenderungan skor presepsi siswa variabel pengalaman praktik industri dalam kategori sangat tinggi sebesar 16,25%, kategori tinggi sebesar 70%, dan kategori rendah sebesar 13,75%. Sedangkan variabel kesiapan masuk dunia industri pada kategori sangat tinggi sebesar 37,50%, kategori tinggi terdapat sebesar 61,25%, dan kategori rendah sebesar 1,25%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri dengan kesiapan masuk dunia industri Siswa kelas XII Progam Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta, dengan koefesien korelasi sebesar  $0,347 > r_{\text{tabel}} 0,220$  dan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Sumbangan efektif pengalaman praktik industri memberikan sumbangan terhadap variabel kesiapan masuk dunia industri bagi siswa kelas XII Progam Studi Teknik Gambar Bangunan sebesar 12% dengan  $R^2 = 0,12$ .

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain peneliti hanya melakukan penelitian terhadap satu faktor saja yang diperkirakan mempengaruhi kesiapan siswa masuk dunia industri, bukan faktor internal (pengaruh dari dalam diri siswa) seperti mental dan kemampuan yang dimiliki siswa dikarenakan membutuhkan metode-metode yang bervariasi dan waktu

yang lama, selain itu pertanyaan dalam angket ini bersifat tertutup hanya terdapat empat skala, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.

Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Sekolah**

Berdasarkan penelitian ini, saran ditujukan kepada pihak sekolah yang digunakan sebagai tempat pengkoordinir pembelajaran Praktik Industri siswa. Saran-saran tersebut meliputi :

- a) Perlu upaya kerjasama antara sekolah, pihak DU/DI dan keluarga untuk memberikan dorongan moral maupun moril kepada siswa, agar siswa bisa memiliki kesiapan kerja sehingga siswa dapat diterima di dunia usaha sesuai dengan tujuan pembelajaran di SMK.
- b) Selama Praktik Industri kegiatan bimbingan di DU/DI oleh guru pembimbing perlu ditingkatkan supaya kegiatan siswa tersebut lebih terarah dan hasilnya lebih baik, dan tentunya bisa dijadikan bekal siswa untuk masuk DU/DI setelah lulus kelak.

#### **2. Bagi Khasanah Penelitian**

Penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja yang diperkirakan mempengaruhi dengan kesiapan siswa masuk dunia industri. Dengan

diketuinya pengaruh praktik industri memberikan sumbangan efektif terhadap variabel kesiapan masuk dunia industri bagi Sswa kelas XII Progam Studi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 12%, dan 88% disumbang oleh faktor lain yang belum dapat dijelaskan, sehingga sangat memungkinkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Rusta. (2012). *Pengukuran Penyimpangan*. Matakuliah Statistika UNAND. Padang.
- BPS. (2012). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi*. Diakses dari [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=06&notab=4](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=06&notab=4). pada tanggal 10 Maret 2013, Jam 12.30 WIB.
- Chalpin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Bantul: Mitra Cendikia Offset.
- Emi Prabawati. (2012). *Tugas Akhir Skripsi Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012*. Pendidikan Akutansi FE UNY: Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi. (1982). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hermansyah. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Menuju Dunia Kerja*. Diakses dari <http://bksmkn5yogyakarta.wordpress.com/2010/08/faktor-yang-mempengaruhi-proses-menuju-dunia-kerja/>. Pada tanggal 11 Januari 2013, jam 10.30 WIB.
- Husaini Usman dan Purnomo Setyadi. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22. (2006). *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: KEMENDIKNAS.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2006). *Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: KEMENDIKNAS.
- Pokja Prakerin. (2011). *Buku Panduan Prakerin*. SMK Negeri 3 Yogyakarta: Yogyakarta.

- Putu Sudira. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ratna Sari. (2012). *Tugas Akhir Skripsi Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta*. Pendidikan Teknik Busana FT UNY: Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- TKJ Club. (2013). *Pengertian PRAKERIN*. Diakses dari [http://www.tkjclub.net.php?option=com\\_&view=article&id=63&Itemid=77](http://www.tkjclub.net.php?option=com_&view=article&id=63&Itemid=77). Pada tanggal 10 Maret 2013, Jam 20.00 WIB.
- Wakhinuddin. (2010). *Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Warga Belajar Kursus Para Profesi Otomotif*. Diakses dari <http://wakhiduddin.wordpress.com/2010/05/kesiapan-memasuki-dunia-kerja-warga-belajar-kursus-para-profesi-mekanik-otomotif>. pada tanggal 11 Januari 2013, Jam 21.30 WIB.
- Wardiman Djojonegoro. (1988). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta. PT Jayakarta Agung Offset.

**LAMPIRAN I**  
**HASIL REKAPITULASI**  
**DATA**

Butir Soal Praktik Industri (X)																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah
3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	68
3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	65
3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	52
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	65
4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	77
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	54
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55
4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	1	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	69
3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	73
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	63
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	77
3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	59
4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	74
4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	1	4	1	1	1	1	4	4	3	1	1	58
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	65
4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	83
3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	60
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	72
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	69
3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	61
4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	4	3	1	3	3	44
3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	65
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	60
3	4	2	4	3	1	1	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	63
4	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	58
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	48
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	4	3	54
4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	59
3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	66
4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	73
4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	59
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	66
3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	61
2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	1	4	4	4	63
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	59
3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73
4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	80
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	57
3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64
4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	68
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	50
4	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	75
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67

11	GB 3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
12	GB 3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
13	GB 3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	55
14	GB 3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	61
15	GB 3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
16	GB 3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	72
17	GB 3	1	1	2	4	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	44
18	GB 3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	64
19	GB 3	4	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
20	GB 3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
21	GB 3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	67
22	GB 3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	1	3	3	2	4	3	4	4	4	1	61
23	GB 3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	68
24	GB 3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	78
25	GB 3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	56
26	GB 3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
27	GB 3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
28	GB 3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	49
29	GB 3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	63
30	GB 3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64

No	Kelas	Butir Soal Kesiapan Masuk Dunia Industri (Y)																					
Abs		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah
1	GB 2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	71
2	GB 2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	68
3	GB 2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	GB 2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72
5	GB 2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
6	GB 2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
7	GB 2	1	3	4	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	1	42
8	GB 2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
10	GB 2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
11	GB 2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
12	GB 2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
13	GB 2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
14	GB 2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	68
15	GB 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
16	GB 2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	70
17	GB 2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	74
18	GB 2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
19	GB 2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	70
20	GB 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
21	GB 2	3	4	4	1	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
22	GB 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
23	GB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
24	GB 2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
25	GB 2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
26	GB 2	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
28	GB 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
29	GB 2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
30	GB 2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
1	GB 1	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	72
2	GB 1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	GB 1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
4	GB 1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
5	GB 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
6	GB 1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	69
7	GB 1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
8	GB 1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
9	GB 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
10	GB 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
11	GB 1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
12	GB 1	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
13	GB 1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
14	GB 1	4	1	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
15	GB 1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70
16	GB 1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	75
17	GB 1	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
18	GB 1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	71
20	GB 1	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	65
21	GB 1	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
22	GB 1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
23	GB 1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
24	GB 1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	74
25	GB 1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
1	GB 3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	63
2	GB 3	2	1	4	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	61
3	GB 3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
6	GB 3	3	1	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
7	GB 3	2	2	4	2	1	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3		56
8	GB 3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	66
9	GB 3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71
10	GB 3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64

11	GB 3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
12	GB 3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	GB 3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
14	GB 3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	GB 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
16	GB 3	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	63
17	GB 3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75	
18	GB 3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78	
19	GB 3	2	2	4	2	1	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	59	
20	GB 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
21	GB 3	3	1	4	1	1	1	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	62
22	GB 3	2	4	4	4	3	1	3	1	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	62
23	GB 3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
24	GB 3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
25	GB 3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61	
26	GB 3	3	1	4	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	58
27	GB 3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	68
28	GB 3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
29	GB 3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	64
30	GB 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

# **LAMPIRAN II**

## **ANGKET PENELITIAN**

**Nama :**

**Kelas :**

**No Abs :**

**Pengantar & Petunjuk Pengisian Angket**

1. Jawablah semua pertanyaan dengan **JUJUR** dan sesuai dengan kondisi Saudara.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda ( ✓ ) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan ( ~~✓~~ ), dan memberi tanda ( ✓ ) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya **TIDAK** berpengaruh terhadap nilai Sekolah Saudara.
5. Semua jawaban Saudara akan **DIJAMIN** kerahasiaannya.
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

**Contoh Menjawab**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Pembimbing di industri membantu memecahkan masalah, jika saya mengalami kesulitan		✓		

**Keterangan**

SS : Sangat setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

**ANGKET PRAKTIK INDUSTRI**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Pelaksanaan PI membuat saya siap untuk memasuki dunia industri/dunia kerja				
2.	Saya menganggap PI bisa menjadi bekal untuk bekerja setelah lulus dari SMK				
3.	Pelaksanaan PI membuat saya mengetahui tugas dan tanggung jawab yang sebenarnya di dunia industri/dunia kerja				
4.	Adanya PI memudahkan saya dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja baik secara mental maupun keterampilan				
5.	Pada waktu pembekalan, Saya menganggap guru pembimbing memberikan arahan yang bermanfaat ketika saat saya terjun PI				
6.	Tempat PI saya, sesuai dengan kompetensi yang saya kuasai				
7.	Kemampuan yang saya dapatkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan di dunia industri/dunia kerja				
8.	Selama saya PI saya memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja sesuai dengan kompetensi/keahlian dalam bidang bangunan				
9.	Saya menganggap ilmu yang saya dapatkan dari sekolah bisa diterapkan pada saat saya PI				
10.	Fasilitas praktik industri di proyek sudah lengkap				
11.	Pembimbing industri memberikan arahan tentang cara praktik yang tepat dan benar dalam melaksanakan PI				
12.	Pembimbing industri memberikan tugas kepada saya layaknya memberikan tugas kepada pekerja dalam proyek/industri				
13.	Pembimbing di industri membantu memecahkan masalah, jika saya mengalami kesulitan				
14.	Pembimbing di industri memberikan motivasi kepada saya agar saya lebih siap untuk masuk dunia industri/dunia kerja setelah lulus				
15.	Guru pembimbing mendorong saya agar lebih aktif dalam kegiatan PI di dunia industri/proyek				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
16.	Guru pembimbing memberi masukan agar saya lebih tertib dan disiplin dalam kegiatan PI				
17.	Guru pembimbing mendorong saya agar saya selalu semangat dan sungguh-sungguh dalam kegiatan PI				
18.	Saya tepat waktu dalam mengikuti praktik industri mulai dari jam masuk praktik industri sampai jam selesai praktik industri				
19.	Saya tepat waktu dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh industri				
20.	Saya selalu mencatat kegiatan yang saya kerjakan selama PI				
21.	Pembimbing industri memberi masukan setiap pekerjaan yang saya kerjakan				
22.	Pembimbing industri selalu mengevaluasi setiap pekerjaan				

### ANGKET KESIAPAN MASUK DUNIA INDUSTRI

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya yakin setelah lulus dari SMK saya akan lebih mudah mencari pekerjaan				
2.	Saya memilih untuk bekerja dulu dari pada melanjutkan ke perguruan tinggi karena kendala dana				
3.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang				
4.	Setelah lulus dari SMK saya ingin bekerja untuk memperbaiki ekonomi keluarga				
5.	Setelah lulus saya memilih bekerja karena ada arahan dari orang tua saya				
6.	Dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki, saya akan siap untuk bekerja				
7.	Saya tertarik mempelajari pengetahuan di lapangan yang ada kaitannya di dunia bangunan				
8.	Saya merasa optimis segera dapat pekerjaan				
9.	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan siapapun				
10.	Saya berusaha untuk mengenal orang-orang dilingkungan kerja				
11.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan				
12.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai				
13.	Saya siap mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh industri				
14.	Dalam suatu kelompok kerja, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama				
15.	Jika terjadi kesulitan dalam suatu kelompok pekerjaan, harus saling membantu				
16.	Keberhasilan suatu kelompok pekerjaan, merupakan keberhasilan bersama				
17.	Saya berusaha selalu sabar jika mengatasi suatu masalah dalam pekerjaan				
18.	Saya yakin, setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya				
19.	Saya melakukan pekerjaan dengan tertib dan disiplin				
20.	Saya selalu mengevaluasi terhadap diri saya sendiri setelah melakukan suatu pekerjaan				
21.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh				

**LAMPIRAN III**  
**PERHITUNGAN SAMPEL**  
**PENELITIAN**

### 1. Jumlah sampel kelas XII Teknik Gambar Bangunan (TGB)

Diketahui jumlah siswa kelas XII TGB berjumlah 85 siswa

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P(1 - P)}$$

$$S = \frac{3,841^2 \cdot 85 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2(85 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)} = 80$$

Jadi banyaknya sampel untuk kelas XII TGB sebanyak 80 siswa

### 2. Pembagian Jumlah sampel kelas XII GB 1

Diketahui sampel kelas XII TGB 80 siswa, jumlah siswa kelas XII TGB

85 siswa, dan jumlah siswa kelas XII GB 1 berjumlah 25 siswa

$$S = \frac{80}{85} \times 25 = 24$$

Jadi banyaknya sampel untuk kelas XII GB 1 sebanyak 24 siswa

### 3. Pembagian Jumlah sampel kelas XII GB 2

Diketahui sampel kelas XII TGB 80 siswa, jumlah siswa kelas XII TGB

85 siswa, dan jumlah siswa kelas XII GB 2 berjumlah 30 siswa

$$S = \frac{80}{85} \times 30 = 28$$

Jadi banyaknya sampel untuk kelas XII GB 2 sebanyak 24 siswa

### 4. Pembagian Jumlah sampel kelas XII GB 3

Diketahui sampel kelas XII TGB 80 siswa, jumlah siswa kelas XII TGB

85 siswa, dan jumlah siswa kelas XII GB 3 berjumlah 30 siswa

$$S = \frac{80}{85} \times 30 = 28$$

Jadi banyaknya sampel untuk kelas XII GB 3 sebanyak 24 siswa

**LAMPIRAN IV**  
**UJI VALIDITAS DAN**  
**RELIABILITAS**

### Validitas Variabel Praktik Industri

No	$r_{hit}$	r standar	Keterangan
1	,422	0,30	Valid
2	,425	0,30	Valid
3	,507	0,30	Valid
4	,686	0,30	Valid
5	,671	0,30	Valid
6	,407	0,30	Valid
7	,578	0,30	Valid
8	,699	0,30	Valid
9	,703	0,30	Valid
10	,337	0,30	Valid
11	,491	0,30	Valid
12	,469	0,30	Valid
13	,381	0,30	Valid
14	,644	0,30	Valid
15	,607	0,30	Valid
16	,398	0,30	Valid
17	,593	0,30	Valid
18	,082	0,30	Tidak Valid
19	,453	0,30	Valid
20	,443	0,30	Valid
21	,577	0,30	Valid
22	,476	0,30	Valid

Keterangan. Jika  $r_{hitung} \geq 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut valid. Jika  $r_{hitung} < 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	62,4667	67,292	,422	.	,892
SOAL_2	62,5667	67,151	,425	.	,892
SOAL_3	62,5333	66,740	,507	.	,890
SOAL_4	62,5667	65,357	,686	.	,886
SOAL_5	62,9333	63,789	,671	.	,885
SOAL_6	62,6333	68,102	,407	.	,892
SOAL_7	62,8667	65,154	,578	.	,888
SOAL_8	62,6000	62,938	,699	.	,884
SOAL_9	62,8667	62,740	,703	.	,884
SOAL_10	63,1000	66,714	,337	.	,895
SOAL_11	62,9333	65,720	,491	.	,890
SOAL_12	63,0000	65,310	,469	.	,891
SOAL_13	62,9000	66,024	,381	.	,894
SOAL_14	62,8000	62,855	,644	.	,886
SOAL_15	62,9000	63,197	,607	.	,887
SOAL_16	62,7333	67,375	,398	.	,892
SOAL_17	62,9333	64,616	,593	.	,887
SOAL_18	62,6000	70,317	,082	.	,901
SOAL_19	62,6333	67,206	,453	.	,891
SOAL_20	63,0000	66,414	,443	.	,891
SOAL_21	62,7000	65,390	,577	.	,888
SOAL_22	62,8333	65,523	,476	.	,891

### Validitas Kesiapan Masuk Dunia Industri

No	$r_{hit}$	r standar	Keterangan
1	,481	0,30	Valid
2	,634	0,30	Valid
3	,467	0,30	Valid
4	,303	0,30	Valid
5	,561	0,30	Valid
6	,643	0,30	Valid
7	,491	0,30	Valid
8	,614	0,30	Valid
9	,465	0,30	Valid
10	,634	0,30	Valid
11	,724	0,30	Valid
12	,756	0,30	Valid
13	,801	0,30	Valid
14	,696	0,30	Valid
15	,688	0,30	Valid
16	,664	0,30	Valid
17	,810	0,30	Valid
18	,627	0,30	Valid
19	,770	0,30	Valid
20	,697	0,30	Valid
21	,813	0,30	Valid

Keterangan. Jika  $r_{hitung} \geq 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut valid. Jika  $r_{hitung} < 0,30$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	64,6333	76,447	,481	.	,934
SOAL_2	64,5333	76,740	,634	.	,931
SOAL_3	64,1333	79,223	,467	.	,933
SOAL_4	64,9000	77,610	,303	.	,940
SOAL_5	64,4333	77,564	,561	.	,932
SOAL_6	64,8333	73,937	,643	.	,931
SOAL_7	64,5333	77,154	,491	.	,933
SOAL_8	64,6667	74,437	,614	.	,931
SOAL_9	64,7000	77,045	,465	.	,934
SOAL_10	64,4667	77,016	,634	.	,931
SOAL_11	64,4000	75,076	,724	.	,929
SOAL_12	64,4333	74,185	,756	.	,929
SOAL_13	64,4000	74,248	,801	.	,928
SOAL_14	64,3000	77,321	,696	.	,930
SOAL_15	64,3667	77,620	,688	.	,931
SOAL_16	64,3333	76,161	,664	.	,930
SOAL_17	64,4333	74,323	,810	.	,928
SOAL_18	64,1667	77,799	,627	.	,931
SOAL_19	64,5000	74,397	,770	.	,928
SOAL_20	64,3667	77,551	,697	.	,931
SOAL_21	64,4667	73,016	,813	.	,927

## Reliabilitas Pengalaman Praktik Industri

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,894	,896	22

## Reliabilitas Kesiapan Siswa Masuk Dunia Industri

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,934	,941	21

# **LAMPIRAN V**

## **ANALISA DESKRIPTIF**

### Praktik Industri

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		61,6250
Std. Error of Mean		,93480
Median		62,0000
Mode		62,00
Std. Deviation		8,36111
Variance		69,908
Range		46,00
Minimum		37,00
Maximum		83,00
Sum		4930,00
Percentiles	25	58,0000
	50	62,0000
	75	65,0000

### Kesiapan Masuk Dunia Industri

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		66,3000
Std. Error of Mean		,86262
Median		64,5000
Mode		62,00
Std. Deviation		7,71551
Variance		59,529
Range		41,00
Minimum		41,00
Maximum		82,00
Sum		5304,00
Percentiles	25	60,2500
	50	64,5000
	75	72,7500

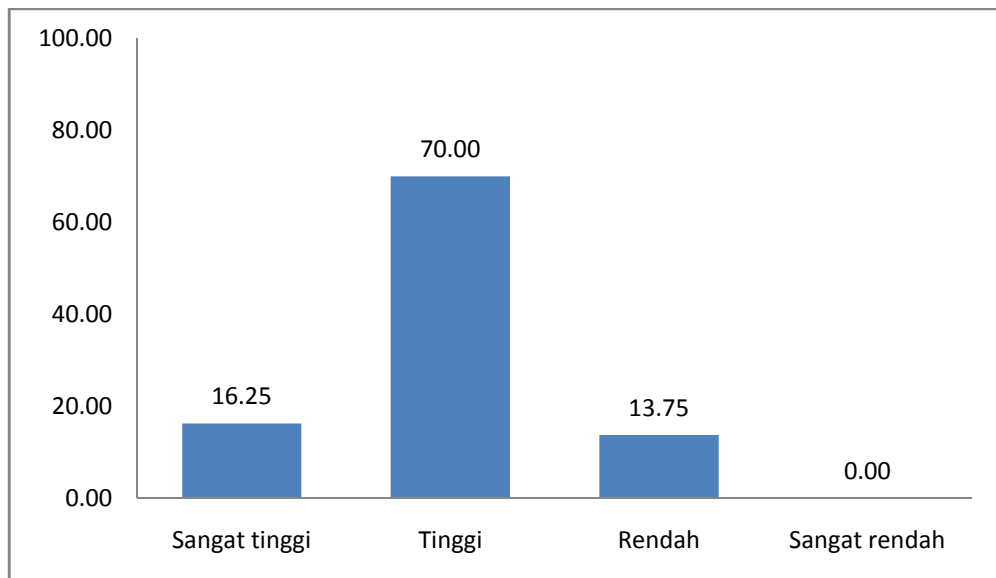
**LAMPIRAN VI**  
**KECENDERUNGAN SKOR**  
**VARIABEL**

### 1. Praktik Industri (X)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 21 \\
 \text{Penskoran} &= 1-4 \\
 \text{Sekor terendah ideal} &= 21 \times 1 = 21 \\
 \text{Sekor tertinggi ideal} &= 21 \times 4 = 84 \\
 Mi &= \frac{1}{2} \times (21+84) = 52,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6} \times (84-21) = 10,5 \\
 1,5 SDi &= 1,5 \times 10,5 = 15,75
 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangattinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 68,24$
2	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$52,50 \leq X < 68,24$
3	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$36,75 \leq X < 52,49$
4	Sangatrendah	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 36,75$

No	Kategori	Interval	JumlahResponden	Prosentase %
1	Sangattinggi	$X \geq 68,24$	13	16,25
2	Tinggi	$52,50 \leq X < 68,24$	56	70,00
3	Rendah	$36,75 \leq X < 52,49$	11	13,75
4	Sangatrendah	$X < 36,75$	0	0,00
Total			80	100

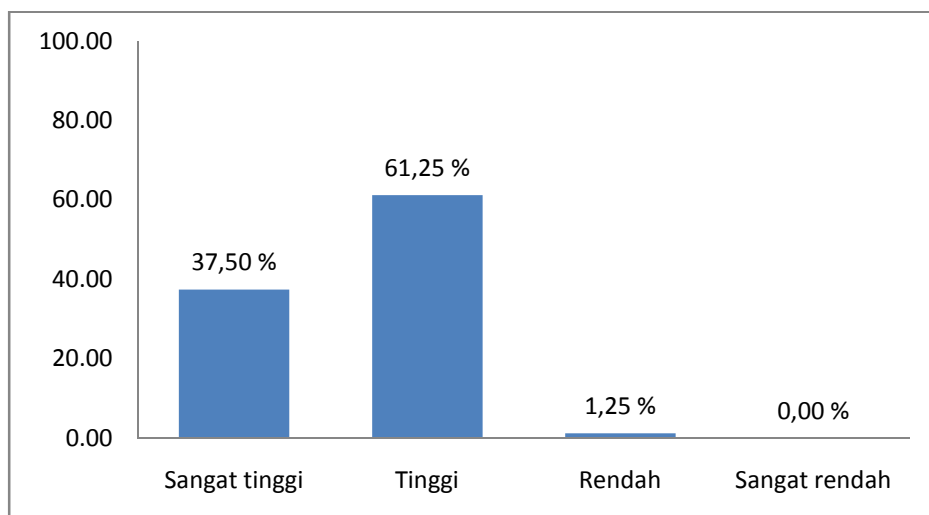


## 2. Kesiapan Siswa Masuk Dunia Industri (Y)

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 21 \\
 \text{Penskoran} &= 1-4 \\
 \text{Sekor terendah ideal} &= 21 \times 1 = 21 \\
 \text{Sekor tertinggi ideal} &= 21 \times 4 = 84 \\
 Mi &= \frac{1}{2} \times (21+84) = 52,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6} \times (84-21) = 10,50 \\
 1,5 SDi &= 1,5 \times 10,33 = 15,75
 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Sangattinggi	$Mi + 1,5 SDi \leq X$	$X \geq 68,24$
2	Tinggi	$X \leq Mi < Mi + 1,5 SDi$	$52,50 \leq X < 68,24$
3	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$36,75 \leq X < 52,49$
4	Sangatrendah	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 36,75$

No	Kategori	Interval	Jumlah Responden	Prosentase %
1	Sangattinggi	$X \geq 68,24$	30	37,50
2	Tinggi	$52,50 \leq X < 68,24$	49	61,25
3	Rendah	$36,75 \leq X < 52,49$	1	1,25
4	Sangatrendah	$X < 36,75$	0	0,00
Total			80	100



**LAMPIRAN VII**  
**UJI NORMALITAS DAN**  
**LINIERITAS**

### Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS V.19

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X	80	61.6250	8.36111	37.00	83.00
Y	80	67.0500	7.58229	42.00	84.00

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61.6250	67.0500
	Std. Deviation	8.36111	7.58229
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.131
	Positive	.106	.131
	Negative	-.102	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.946	1.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.333	.127

## Hasil Uji Linieritas Menggunakan SPSS V.19

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	80	1.0	0	.0	80	1.0

X	Mean	N	Std. Deviation
37,00	75.0000	1	.
45,00	68.0000	3	12.49000
46,00	68.0000	1	.
49,00	61.0000	1	.
50,00	68.5000	2	9.19239
51,00	62.0000	1	.
52,00	60.5000	2	.70711
54,00	56.0000	1	.
55,00	64.6667	3	7.63763
56,00	62.0000	1	.
57,00	64.0000	3	11.35782
58,00	71.6667	3	3.78594
59,00	64.4000	5	5.31977
60,00	66.7500	4	3.40343
61,00	63.0000	6	1.26491
62,00	60.9091	11	7.24506
63,00	70.6000	5	5.72713
64,00	68.6667	3	4.93288
65,00	66.0000	5	5.24404
66,00	70.0000	1	.
67,00	71.5000	2	7.77817
68,00	71.6667	3	6.80686
69,00	59.0000	1	.
70,00	73.0000	2	12.72792
71,00	76.5000	2	2.12132
72,00	74.5000	2	.70711
73,00	63.0000	1	.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2366.074	30	78.869	1.776	.036
		Linearity	545.373	1	545.373	12.282	.001
		Deviation from Linearity	1820.701	29	62.783	1.414	.140
	Within Groups		2175.726	49	44.403		
	Total		4541.800	79			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.347	.120	.722	.521

# **LAMPIRAN VIII**

## **UJI HIPOTESIS**

## Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS V.19

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	61.6250	8.36111	80
Y	67.0500	7.58229	80

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.347
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	80	80
Y	Pearson Correlation	.347	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	80	80

## Hasil Uji Regresi Menggunakan SPSS V.19

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Xa	.	Enter

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.120	10.644	1	78	.002

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47.685	5.989		7.962	.000		
	X	.314	.096	.347	3.263	.002	1.000	1.000

**LAMPIRAN IX**  
**SURAT-SURAT IJIN**  
**PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 502/UN34.15/PL/2013

25 Februari 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua \*) : SMK N 3 YOGYAKARTA  
Jalan Rw. Monginsidi No 2, Yogyakarta  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MASUK KE DUNIA INDUSTRI BAGI PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN KELAS XII DI SMK N 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Syams Wachid Tiyan Mujiono	09505244013	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Sumarjo H., MT.

NIP : 19570414 198303 1 003

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

**Tembusan:**  
Ketua Jurusan

\*) Coret yang tidak perlu

09505244013 No. 335

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Drs. Bambang Sutjiroso, MPd.

Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Syams Wachid Tiyan Mujiono  
NIM : 09505244013  
Jurusan : Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik  
Judul TAS : “Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta”

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran Praktik Industri (PI) terhadap kesiapan masuk dunia industri bagi siswa kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

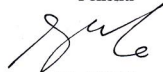
Dosen Pembimbing



Drs. Sumarjo H. MT

NIP. 19570414 198303 1 003

Peneliti



Syams Wachid Tiyan M

NIM. 09505244013

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Sutjiroso, MPd  
NIP : 19520210 197803 1 003  
Jabatan/Instansi : Dosen Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan /  
FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta”** yang disusun oleh :

Nama : Syams Wachid Tiyan Mujiono  
NIM : 09505244013  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

(Telah siap/belum siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

- 1) Ditambah tentang kedisiplinan kehadiran siswa di lapangan (untuk PI)
- 2) Saya siap mengikuti tata tertib yang ditetapkan oleh perusahaan (dudh) (untuk Kumpul Kerja)
- 3) Yang lain sudah cukup valid

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2013

Validator



Bambang Sutjiroso, MPd  
NIP. 19520210 197803 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada :

Yth. Drs. Agus Santoso, M.Pd.

Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syams Wachid Tiyan Mujiono  
NIM : 09505244013  
Jurusan : Pendidikan Teknik sipil dan Perencanaan  
Fakultas : Teknik  
Judul TAS : "Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta"

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran Praktik Industri (PI) terhadap kesiapan masuk dunia industri bagi siswa kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

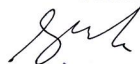
Dosen Pembimbing



Drs. Sumarjo H. MT

NIP. 19570414 198303 1 003

Peneliti



Syams Wachid Tiyan M

NIM. 09505244013

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Agus Santoso, M.Pd.  
NIP : 196408221988121002  
Jabatan/Instansi : Dosen Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan /  
FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **"Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Masuk Dunia Industri Bagi Peserta Didik Kelas XII Program Studi Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta"** yang disusun oleh :

Nama : Syams Wachid Tiyan Mujiono  
NIM : 09505244013  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

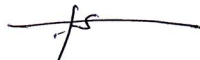
(Telah siap/belum siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

untuk ada Cross Check Quessa  
wawancara atau port folio  
atau angket yg diisi oleh siswa  
lewat kuis

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2013

Validator



Drs. Agus Santoso, M.Pd.

NIP. 196408221988121002

\*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw, 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 911/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MASUK DUNIA INDUSTRI BAGI PESERTA DIDIK KELAS XII PROGAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Syams Wachid Tiyan Mujiono	09505244013	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK N 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sumarjo H., MT.  
NIP : 19570414 198303 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



# PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kependidikan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

## SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2513/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 22 Maret 2013  
Nomor : 911/UN34.15/PL/2013  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SYAMS WACHID TIYAN MUJIONO NIP/NIM : 09505244013  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MASUK DUNIA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN MASUK DUNIA INDUSTRI BAGI PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA  
Lokasi : SMK N 3 Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 22 Maret 2013 s/d 22 Juni 2013

### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepada Biro Administrasi Pembangunan



### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Penelitian

070

275

PERIHAL / ISI RINGKAS : Permohonan hri penelitian a.n Syams Wachid Triyan M.

ASAL SURAT

FT. UNY

TGL

28.3.2013

NOMOR

911 / UN 94.15 / PL / 2013

LAMPIRAN

DIAJUKAN / DITERUSKAN  
KEPADA :


1. Yth. Bp. Beug K
2. Yth. Bp. Dodo P.

INFORMASI / INSTRUKSI

- mohon bimbingan membantu pelaksanaan penelitian ini  
Bp. Catatan :

1. Tikel mengizinkan izin.
2. Tikel bersedia mengoordinasikan proposal, dan tikel akan menyerahkan laporan hasil penelitiannya utk. dokumen sekolah.

- Moh. berkoordinasi dgn. uk / personil yg terkait.  
Grima

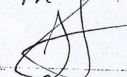
26/3/13  


Yth. Uu Betti Sri P., MENY

- mohon dibantu dan difasilitasi Mhs. ybs. untuk melaksanakan penelitian di unit kerja Bapak
- Hasil Analisa data, agar mhs ybs, memberikan ke sekolah sebagai bahan masukan.
- Terima kasih atas kerjasamanya

Yk. 27-3-2013

an GMR

  
Elio Mulyati, ms.

**LAMPIRAN X**  
**DOKUMENTASI**  
**PENELITIAN**



Pengisian angket oleh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK  
N 3 Yogyakarta



Pengisian angket oleh siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK  
N 3 Yogyakarta